

**EFISIENSI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII SMPN 8 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2022**

**EFISIENSI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VIII SMPN 8 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**RANI**

NIM : 17 0201 0065

**Dosen Pembimbing :**

- 1. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag**
- 2. Hasriadi, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

**Saya bertandatangan dibawah ini:**

Nama : Rani  
NIM : 17 0201 0065  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program studi : Pendidikan Agama Islam

**Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:**

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini sebagaimana mestinya.

Palopo, 2 juni 2022

embuat pernyataan  
  
Nim : 17 0201 0065

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : \_

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik Penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rani

Nim : 17 0210 0065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efisiensi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I



**Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.**

Nip. 19731229 200003 2 001

Tanggal:

Pembimbing II



**Hasriadi, S.Pd., M.Pd.**

Nip. 19890710 201903 1 006

Tanggal:

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi penelitian skripsi berjudul: **Efisiensi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rani  
Nim : 17 0201 0065  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat akademik dan layak untuk diajukan pada munaqasyah

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

**Pembimbing 1**

**Pembimbing II**



**Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.**

Nip. 19731229 200003 2 001

Tanggal:



**Hasriadi, S.Pd., M.Pd.**

Nip. 19890710 201903 1 006

Tanggal:

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul, Efisiensi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo yang ditulis oleh Rani Nomor induk Mahasiswa (NIM) 17 0201 0065, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari jumat, tanggal 24 Juni 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag  
Ketua sidang/Penguji (  )  
Tanggal:
2. Dra. H. Nursyamsi, M.Pd.I  
Penguji I (  )  
Tanggal:
3. Makmur, S.Pd.I, M.Pd.I  
Penguji II (  )  
Tanggal:
4. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag  
Pembimbing I/Penguji (  )  
Tanggal:
5. Hasriadi, SP.d., M.Pd  
Pembimbing II/Penguji (  )  
Tanggal:

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal : Skripsi an. Rani

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rani

NIM : 17 0201 0065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efisiensi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

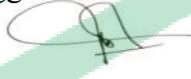
*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I  
Penguji I

(  )

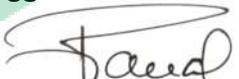
Tanggal:

2. Makmur, S.Pd.I, M.Pd.I  
Penguji II

(  )

Tanggal:

3. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag  
Pembimbing I/Penguji

(  )

Tanggal:

4. Hasriadi, SP.d., M.Pd  
Pembimbing II/Penguji

(  )

Tanggal:

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Efisiensi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo” yang ditulis oleh Rani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1702010065, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Senin, Tanggal 29, Agustus 2022* bertepatan dengan *1 Safar 1444 Hijriah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

Palopo, 29 Agustus 2022

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.	Ketua Sidang	(... <i>Marwiyah</i> ...)
2. Dr. Hj. Fausiah Zainuddin, M.Ag.	Pembimbing I	(... <i>Fausiah</i> ...)
3. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(... <i>Hasriadi</i> ...)
4. Dr. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.	Penguji I	(... <i>Nursyamsi</i> ...)
5. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(... <i>Makmur</i> ...)

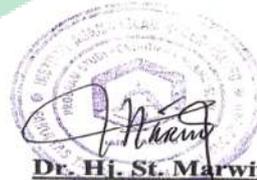
Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Nurdin K., M.Pd.**  
NIP 19681231 1999031 014

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



**Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**  
NIP 19610711 199303 2 002

## PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Efisiensi *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo”, dapat terselesaikan dengan bimbingan, arahan, dan perhatian, serta tepat pada waktunya walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Shalawat dan salam tak lupa kita kirimkan kepada baginda Rasulullah Saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini ditemui berbagai kesulitan dan hambatan, berkat bantuan, serta petunjuk, saran dan kritikan yang sifatnya membangun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayahanda Samudra dan Ibunda Nur Hayani yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh

kasih sayang, serta memberikan segala hal yang terbaik kepada penulis hingga saat ini yang tak kenal lelah memperjuangkan pendidikan anaknya hingga sampai dijenjang strata satu (S1), serta kakak-kakakku tercinta dan adekku terima kasih selama ini telah memberikan bantuan baik moril dan dorongan semangat yang tiada henti-hentinya dan selalu mendo'anku. Mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan semua dalam Surga-Nya kelak. Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya dan ucapan yang tidak terhingga, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M. selaku Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Perencanaan, dan Bapak Dr. Muhaemin, M.A selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menempuh Pendidikan di IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. A. Riawarda M. M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Palopo, yang telah memberikan kesempatan dan juga kemudahan kepada penulis selama menempuh kuliah.
3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen dan staf di Program Studi Pendidikan

Agama Islam IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Hasriadi, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam penulisan ini serta tidak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, petunjuk dan saran serta masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Dosen Penguji I, Bapak Makmur, S.Pd., M.Pd.I. selaku Dosen Penguji II.
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Bagian Perpustakaan IAIN Palopo, beserta staf yang telah memberikan peluang untuk membaca dan khususnya dalam mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi kepustakaan.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah memberikan bantuan selama mengikuti pendidikan, serta memberikan ide dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Bapak H. Hamzah, S.Pd., M.Pd selaku Kepala SMPN 8 Palopo dan Ibu Ipik Jumiati, S.Pd.,M.Pd selaku wakil kepala sekolah kurikulum yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Kepada teman-teman seperjuanganku serta seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya dikelas

PAI-B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas, kecuali hanya dengan ucapan terima kasih dan do'a.semoga Allah Swt. membalas dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan, dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran kritik yang membangun dari berbagai pihak selalu penulis harapkan.Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. *Jazakumullah ahsanal jaza.*

Palopo,2 juni 2022

**Rani**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es(dengantitikatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengantitikbawah)
خ	Ha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet(dengantitikatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	E s
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	ṡad	ṡ	es(dengantitikbawah)
ض	ḍad	ḍ	de(dengantitikbawah)
ط	ṡa	ṡ	te(dengantitikbawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet(dengantitikbawah)
ع	'ain	'	Apostrofterbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifah*

هَوَّلَ : *hauła*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat	Nama	Huruf dan	Nama
أَ... يَ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ... يَ	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ... يَ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّقْ	: <i>al-haqq</i>
نُؤْمِنُ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)  
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
النَّوْءُ : *al-nau'*  
شَيْءٌ : *syai'un*  
أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī u nzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

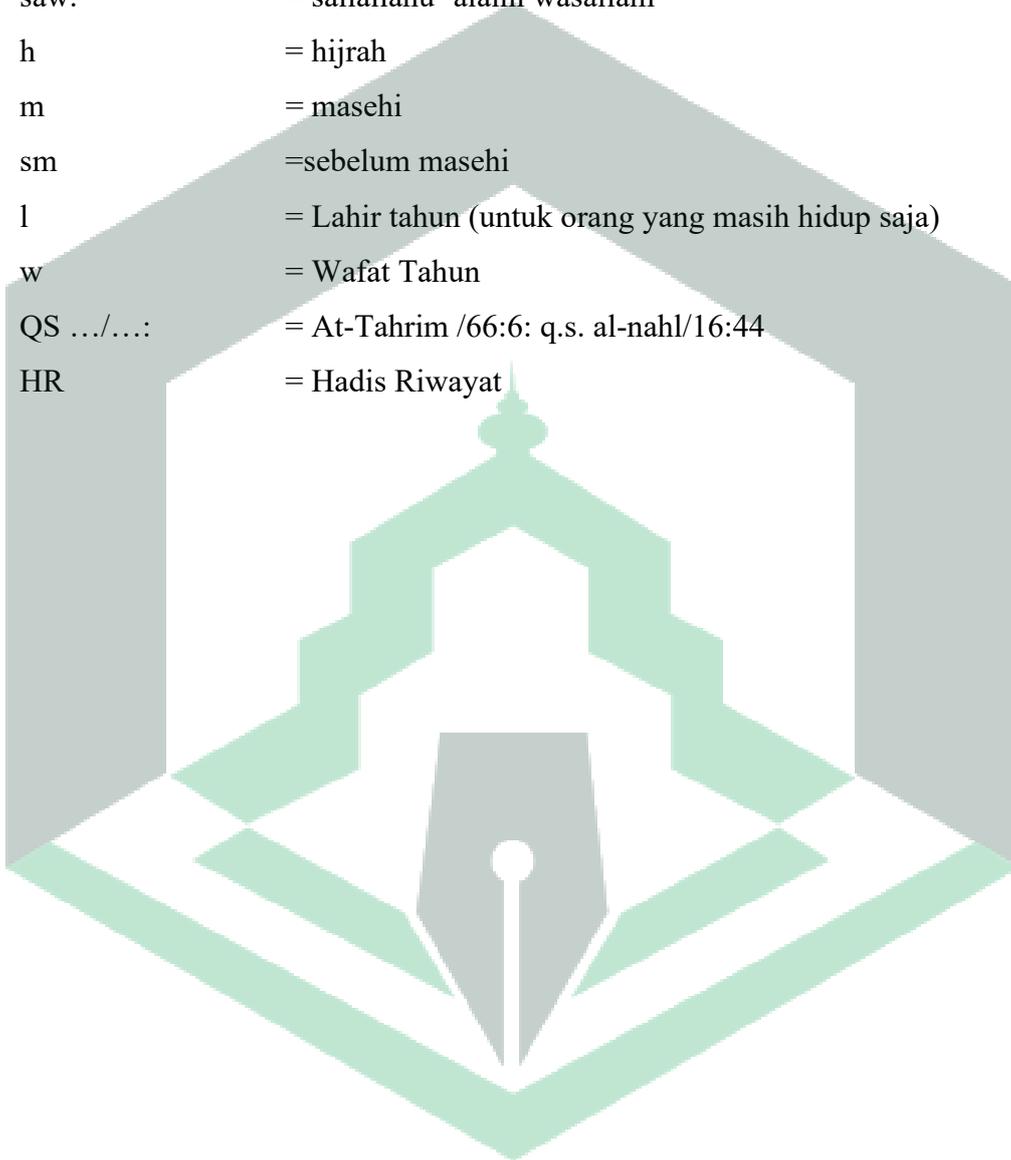
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wa ta'ala
saw.	= sallallahu 'alaihi wasallam
h	= hijrah
m	= masehi
sm	=sebelum masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat Tahun
QS .../...:	= At-Tahrim /66:6: q.s. al-nahl/16:44
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA .....	v
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xvii
DAFTAR HADIS .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
ABSTRAK .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori.....	10
1. Media Pembelajaran .....	10
2. WhatsApp.....	15
3. Pendidikan Agama Islam.....	17
C. Kerangka Pikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. fokus penelitian.....	26
C. Definisi Istilah.....	26
D. Desain Penelitian.....	27
E. Data Dan Sumber Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	31
I. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Data.....	35
B. Pembahasan.....	44

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>50</b>
A. Simpulan .....	50
B. Saran.....	51

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**DAFTAR KUTIPAN AYAT**

Kutipan Ayat 1 Q.S. At-Tahrim/66:6.....	1
Kutipan Ayat 2 Q.S. Al-Nahl/16:44.....	9



## **DAFTAR HADIS**

Hadis Tentang Media Pembelajaran ..... 11



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Perbandingan dan Persamaan Penelitian Terdahulu ..... 9  
Tabel 4.1 Wawancara yang Ditujukan Kepada Siswa SMPN 8 Palopo ..... 39



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.2 Kerangka Pikir..... 23



**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Permohonan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Bukti telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Surat keterangan Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penguji
- Lampiran 5 Validator Instrumen
- Lampiran 6 Instrumen Wawancara
- Lampiran 7 Instrumen Observasi
- Lampiran 8 Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 9 Tabel Kisi-Kisi Wawancara Siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo
- Lampiran 10 Materi
- Lampiran 11 Absensi
- Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 13 Screenshot
- Lampiran 14 Riwayat Hidup



## **ABSTRAK**

**Rani, 2022. "Efisiensi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo".** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Fauziah Zainuddin dan Hasriadi

Skripsi membahas tentang Efisiensi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo. Penelitian bertujuan: 1) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran, 2) Untuk mengetahui apakah efisien mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, instrument penelitian menggunakan tiga pedoman, wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik pengumpulan data penelitian perpustakaan dan penelitian lapangan. Adapun subjek penelitian guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo, pemeriksaan keabsahan data menggunakan trigulasi teknik dan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian 1) Proses mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran yaitu yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran mempersiapkan perencanaan seperti *Group WhatsApp*, RPP *online*, materi dan absensi, pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran yang memuat di dalam suatu kegiatan pembuka, inti dan penutup. Proses pembelajaran melalui media *WhatsApp* sudah berjalan dengan baik dan terarah fitur yang digunakan fitur photo, *Group WhatsApp*, *Video*, *Voice Note*, dan fitur teks. Kemudahan dirasakan dengan kehadiran fitur *WhatsApp* dan juga penggunaannya yang mudah serta dapat digunakan berbagai kalangan. 2) Efisiensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dimasa pandemi yaitu metode dan evaluasi yang dilakukan guru dalam memberdayakan *WhatsApp* sudah sesuai dan tepat, karena kegunaan *WhatsApp* sebagai sarana pengiriman tugas dari guru ke siswa dari segi waktu tidak terlalu lama tugas sekolah dapat dikirim dengan mudah dan segera diterima oleh guru dan dari segi biaya tidak boros karena menggunakan kuota internet sedikit. Berdasarkan indikator hasil pengamatan dan data dari siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo, dari 8 indikator kategori cukup efisien 4 indikator, 2 indikator tidak efisien dan 2 indikator sangat efisien. Jadi dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap *WhatsApp* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam cukup efisien.

Kata kunci: Efisiensi, Media *WhatsApp*, Pendidikan Agama Islam

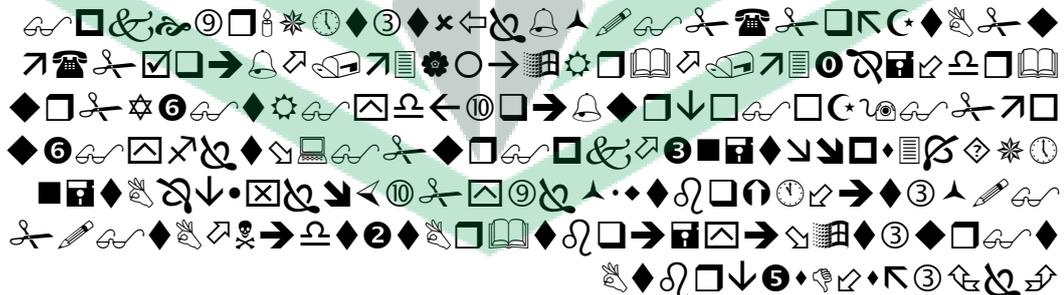
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mentransformasikan pengetahuan dan nilai-nilai sosial, pembentukan karakter dan watak, serta mengajarkan keterampilan dan daya cipta, diberikan dari generasi ke generasi untuk bertahan hidup dan menciptakan sebuah peradaban. Sehingga tujuan akhir dari pendidikan itu adalah memanusiasikan manusia<sup>1</sup>. Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan, sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakalah anak-anak telah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anaknya, begitupunlah di sekolah dan perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen.

Pendidikan dan pengalamannya mengajarkannya didasari oleh perintah Allah Swt dalam Q.S. At-Tahrim/66:6:



Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya

---

<sup>1</sup> Syahrizal Darda, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Dan Aplikasinya* (Jakarta: CV. Laksar Aksara, 2013), 5.

malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu *mengerjakan* apa yang diperintahkan.<sup>2</sup>

Kandungan ayat di atas menurut Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab, Mt bahwa wahai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluarga kalian dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri atas manusia dan bebatuan, yang menangani neraka itu dan yang menyiksa penghuninya adalah para malaikat yang kuat dan keras dalam menghadapi mereka. Para malaikat itu selalu menerima perintah Allah dan melaksanakannya tanpa lalai sedikit pun.<sup>3</sup>

Terkait dengan ayat di atas setiap orang tua mempunyai peran sebagai pendidik untuk membimbing dan mengarahkan anggota keluarganya agar tetap mendakatkan diri kepada Allah Swt, dan begitupula di sekolah yang berperan penting untuk mendidik peserta didik adalah guru karena guru adalah orang tua kedua setelah kedua orang tua, karena orang tua telah memberi kepercayaan sepenuhnya kepada pendidik untuk mendidik anaknya. Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bantuan kepada anak didik, dan memilih peran yang sangat urgen sebagai penentu arah, membimbing, menasehati, memberi informasi dan mengajar.

Proses pembelajaran adalah proses interaksi yang bersifat edukasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu sistem yang termuat dalam proses pembelajaran dan pembelajaran diri dari beberapa komponen yang

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2018), 560.

<sup>3</sup>Tafsir Quraish Shihab, <https://tafsirq.com/66-at-tahrim/ayat-6> (Diakses pada tanggal 26 juli 2022).

saling berinteraksi satu sama lain, yang terdiri dari: guru, siswa, tujuan, materi, media dan evaluasi.

Tahun 2020 merupakan tahun yang paling berat untuk berbagai penjuru di dunia terutama di Indonesia. *Coronavirus Diseases 2019 (COVID 19)* adalah sebuah nama atas virus baru yang diberikan oleh *World Health Organization (WHO)* yang dapat menular dengan cepat. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia akibat persebaran virus corona tersebut. Wabah virus corona telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor terutama pendidikan.

16 Maret 2020 Kemendikbud telah memberi kebijakan untuk melakukan kegiatan belajar daring (*online*) untuk seluruh pelajar sekolah dasar, menengah, serta perguruan tinggi. Pembelajaran daring (*online*) ditengah pandemi ini diharapkan agar proses pembelajaran masih dapat tetap berjalan lancar walaupun hanya dilaksanakan dengan daring (*online*).

12 Juli 2021 Pemerintah menerapkan sejumlah sekolah yang bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dengan syarat telah memenuhi beberapa persyaratan yang telah diterapkan pemerintah. Pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di SMPN 8 Palopo mulai diterapkan pada tanggal 15 Juli 2021. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan peneliti mendapatkan informasi dari salah satu pihak sekolah Wakasek Kurikulum SMPN 8 Palopo, bahwa proses pembelajaran tatap muka (PTM) dilaksanakan secara terbatas dan menggunakan sesi atau dibagi jika dalam 1 kelas jumlah siswa 30

maka dibagi menjadi 2 bagian, jadi 15 siswa yang belajar di rumah dan 15 siswa lainnya belajar di sekolah dengan cara bergiliran dalam waktu seminggu.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti mendapatkan informasi dari guru Pendidikan Agama Islam Ibu Fatimah, S.Ag. M.Pd.I bahwa cara yang dilakukan agar siswa yang belajar di rumah tetap mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu menggunakan media. Media yang selalu digunakan yaitu, media Aplikasi *WhatsApp*, media *Google Meet*, dan media *Google Classroom*. Siswa kelas VIII termasuk masih minim menggunakan *Handphone* (HP) dan guru Pendidikan Agama Islam tidak ingin memberatkan dan membebani siswanya, maka media yang tepat digunakan yaitu, media aplikasi *WhatsApp* karena media aplikasi ini termasuk media yang banyak digunakan oleh pelajar.<sup>5</sup>

Mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran wajib. Mata pelajaran di jenjang sekolah melingkupi beberapa mata pelajaran lainnya yang serumpun. Mata pelajaran pendidikan agama islam di jenjang pendidikan madrasah dan pondok pesantren dipilah dari berbagai rumpun yang senada. Pendidikan agama islam yang diajarkan di sekolah dimulai tahap *kognisi* menuju tahap *afeksi* selanjutnya tahap *psycomotorik* sebagai pengalaman ajaran agama islam oleh peserta didik melalui penanaman nilai-nilai luhur agama.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Wakasek kurikulum, *Observasi* di SMPN 8 Palopo tanggal 15 juli 2021.

<sup>5</sup>Fatimah, *Observasi dan Wawancara* di SMPN 8 Palopo, tanggal 15 juli 2021.

<sup>6</sup> Asfiati, *visualisasi dan virtualisasi pembelajaran pendidikan agama islam*, (Jakarta: KENCANA, 2020), 53.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : “Efisiensi *WhatsApp* sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 8 Palopo.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran?
2. Apakah efisien mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran
2. Untuk mengetahui apakah efisien mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran

#### D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Efisiensi *WhatsApp* sebagai Media Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo. Serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang sangat penting dalam mendeskripsikan Efisiensi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo.

###### b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memacu semangat belajar peserta didik untuk lebih aktif, serta melatih peserta didik untuk menggunakan dan melibatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

###### c. Bagi Guru dan Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan dan menambah pengetahuan tentang Efisiensi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo. Sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Serta

dapat dijadikan sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten, dengan memanfaatkan apapun yang dapat dijadikan sebagai media yang tepat demi kelancaran proses belajar pembelajaran.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Arini Izzati Khairini, (2016), dengan judul, “Pengembangan Media Sosial *WhatsApp* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta”.<sup>1</sup> Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa: penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran bahasa arab berbasis media *WhatsApp*. Jenis media ini hanya dibatasi dengan memuat teks dan gambar kedalam *grup WhatsApp*.
2. Hendrik Pratama dan Adista Candra Yusro (2016), dengan judul, “Implementasi *WhatsApp Mobile Learning* Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokok Bahasan Pengenalan Komponen Elektronika”.<sup>2</sup> Hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi *WhatsApp mobile learning* meningkatkan hasil belajar mahasiswa pokok bahasan pengenalan komponen elektronik pada siklus 1, pertemuan I ketercapaian pembelajaran sebesar 45% dan meningkat pada pertemuan II menjadi 60% ketercapaian pembelajaran juga meningkat pada pertemuan III menjadi 75% dan pertemuan IV menjadi

---

<sup>1</sup> Arini Izzati Khairini, “*Pengembangan Media Sosial WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta*”, Tesis, Uin Sunan Kalijaga, (januari 4, 2016): 8, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22644/>.

<sup>2</sup>Hendrik Pratama dkk, “*Implementasi WhatsApp Mobil Learning Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Popok Bahasan Pengenalan Komponen Elektronika*”, Pratama: Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan , Vol 2, No 2,( 2016): 9, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jpfk/article/view/696>.

82% dalam hal ini satu capaian peningkatan hasil belajar mahasiswa melebihi indikator kinerja yaitu 80% sehingga pembelajaran dikatakan berhasil

3. Jumiاتمoko, (2016), “*WhatsApp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*”.<sup>3</sup> Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa: *WhatsApp messenger* merupakan aplikasi yang mampu menjangkau dimensi kemutakhiran, kemanfaatan, dan keadaban bagi akselerasi proses pendidikan di Indonesia umumnya STIT madina sragen khususnya yang harus senantiasa dibudidayakan dan direkayasa sesuai kaidah-kaidah yang diyakini.

**Table 2.1 Perbandingan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Arini Izzati Khairini, (2016), dengan judul, “Pengembangan Media Sosial <i>WhatsApp</i> sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta	Sama-sama meneliti mengenai <i>WhatsApp</i> sebagai Media Pembelajaran	1. Lokasi penelitian 2. Subjek penelitian 3. Indikator penelitian
2.	Hendrik Pratama dan Adista Candra Yusro (2016), dengan judul, “Implementasi <i>WhatsApp Mobile Learning</i> Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa	Sama-sama meneliti mengenai <i>WhatsApp</i> sebagai Media Pembelajaran	1. Lokasi penelitian 2. Subjek penelitian 3. Indikator penelitian

<sup>3</sup> Jumiاتمoko, “*Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*”, Wahana Akademik: Jurnal Studi Islam Dan Sosial, Vol 3, No 1 (mei 5, 2016): 15, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/872>.

Popok Bahasan Pengenalan Komponen Elektronika		
3. Jumi atmoko, (2016), " <i>WhatsApp messenger</i> dalam tinjauan manfaat dan adab".	Sama-sama meneliti mengenai <i>WhatsApp</i> sebagai Media Pembelajaran	1. Lokasi penelitian 2. Subjek penelitian 3. Indikator penelitian

## B. Deskripsi Teori

### 1. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu yang dalam mempermudah suatu aktivitas, terutama aktivitas pembelajaran dalam proses penyalur informasi pembelajaran dari guru kepada Peserta didik. Media pembelajaran sebagai alat komunikasi antara guru dan peserta didik berupa media cetak maupun teknologi perangkat keras. Secara sederhana, media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dan membantu guru menjelaskan materi pelajaran guna memudahkan pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran. Komponen ini juga sangat menentukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, fungsinya adalah membantu mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari.<sup>4</sup>

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah

<sup>4</sup>Syamsu, *Strategi Pembelajaran*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2017), 23.

perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>5</sup> Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al-Qur'an. Firman Allah Swt *dalam* Q.S. Al-Nahl/16:44



Terjemahnya:

keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan,<sup>6</sup>

Kandungan ayat di atas menurut Prof. Dr. H. M. Quraish Shihab, Mt bahwa para rasul itu kami kuatkan dengan beberapa mukjizat dan bukti yang menjelaskan kebenaran mereka. Kami turunkan kepada mereka kitab-kitab yang menjelaskan beberapa ketentuan yang membawa kemaslahat. Kami turunkan kepadamu, wahai Muhammad, al-Qur'an untuk menjelaskan kepada manusia berbagai akidah dan hukum yang terkandung di dalamnya. Juga agar kamu mengajak mereka untuk merenungkan isinya, dengan harapan mereka mau merenungkan dan menjadikannya sebagai pelajaran sehingga mereka mendapatkan kebenaran<sup>7</sup>

Terkait dengan ayat di atas penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena faktor inilah

<sup>5</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 3.

<sup>6</sup>Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2018), 560.

<sup>7</sup>Tafsir Quraish Shihab, <https://tafsirq.com/16-an-nahl/ayat-44> (Diakses pada tanggal 14 juli 2022).

justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses.

Media pembelajaran juga di jelaskan di dalam sebuah hadist HR. Imam muslim yang berbunyi:

حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ ثَوْرِ بْنِ زَيْدِ الدَّبَلِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْغَيْثِ يُحَدِّثُ عَنِّي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَافِلُ الْيَتِيمِ لَهُ أَوْ لغيرِهِ أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ فِي الْجَنَّةِ وَأَشَارَ مَالِكٌ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوَسْطَى. (رواه مسلم).<sup>8</sup>

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Malik dari Tsaur bin Zaid Ad Dili berkata: Aku mendengar Abu Al Ghaitis menceritakan dari Abu Hurariah berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Orang yang menanggung anak yatim miliknya atau milik orang lain, aku dan dia seperti dua ini disurga." Malik mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah”. (HR. Muslim).<sup>9</sup>

Hadis di atas menjelaskan tentang hubungan kedekatan Rasulullah Saw dengan orang yang memelihara anak yatim. Rasulullah Saw mendemostrasikan juga dengan jari beliau. Beliau menerangkan kepada para sahabat bahwa kedudukan beliau dengan orang yang memelihara anak yatim di surga begitu dekat, seperti kedekatan jari tengah dan telunjuk.

Dunia pendidikan sekarang ini, para pendidik dianjurkan sekali untuk meladani Rasulullah Saw dalam menjelaskan pelajaran dengan menggunakan alat peraga dalam metode pengajaran. Alat peraga ini sekarang lebih dikenal dengan sebutan media pembelajaran.

<sup>8</sup>Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Az-Zuhd war Raqaaiq, Juz.2, No. 2983, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), 703.

<sup>9</sup> Terjemahan, Shahih Muslim, No. 2983

## b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran sangat membantu peran guru dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Menurut Rusman sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad dalam buku media pembelajaran dapat dirumuskan beberapa hal yaitu:

- 1) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
- 2) Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan proses maupun hasil pembelajaran.
- 3) Sebagai pengarah dalam pembelajaran
- 4) Sebagai pembangkitan semangat dan motivasi peserta didik.
- 5) Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran
- 6) Sebagai alat yang efektif dalam menjelaskan pesan yang di sampaikan
- 7) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra<sup>10</sup>

## c. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

- 1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dari merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.

---

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 13.

## 2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar.

## 3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Dalam diri ini memungkinkan suatu objek dalam didistribusikan melalui ruang dan waktu secara bersamaan dan dapat disajikan kepada peserta didik mengenai objek tersebut.<sup>11</sup>

### d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Secara umum media yang dapat digunakan dalam pembelajaran terbagi dalam tiga bagian, yakni media visual, audio dan audio visual

#### 1) Media visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Jenis media inilah sering digunakan oleh guru-guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran.

#### 2) Media audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (haknya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk dari media audio.

---

<sup>11</sup> Azhar Arsyat, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 15.

### 3) Media audio-visual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual dan bisa disebut media pandang-dengar (*samiyah-bashariyah*). Sudah barang tentu apabila ada menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada para siswa, selain dan itu media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru.<sup>12</sup>

## 2. WhatsApp

### a. Pengertian *WhatsApp*

*WhatsApp* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan pengguna bertukar pesan tanpa biaya sms, karena *WhatsApp* menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing *web*, dan lain-lain. Aplikasi *WhatsApp* messenger menggunakan koneksi 3G/4G atau *WiFi* untuk komunikasi data dengan menggunakan *WhatsApp* kita dapat melakukan panggilan obrolan online, berbagi file, bertukar foto, dan lain-lain.<sup>13</sup>

### b. Fungsi dan Manfaat *WhatsApp*

- 1) Aplikasi *WhatsApp* memiliki fitur yang komplit, karena dengan *WhatsApp* dapat berkirim teks, gambar, video, suara dan bisa berbagi lokasi *gps*. Aplikasi ini memiliki fitur yang komplit sehingga mudah untuk digunaka

---

<sup>12</sup>Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 49.

<sup>13</sup>Ayu Wulandari, "Penggunaan Jargon oleh Komunikasi Chatting *Whatsapp* Grup", *Trasformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol 12, No 2 ( September 2016): 4. <http://dx.doi.org/10.31002/trasformatika.v11i2.190>

- 2) Aplikasi *WhatsApp* terintegrasi kedalam sistem, layaknya sms
- 3) Aplikasi *WhatsApp* dapat dimatikan dan hanya aktif jika ada pesan masuk, sehingga dapat menghemat baterai.
- 4) Adapun manfaat *WhatsApp* adalah orang bisa berkomunikasi secara bersama-sama dalam kurun waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu.<sup>14</sup>

c. Kelebihan dan Kekurangan *WhatsApp*

*WhatsApp* merupakan keuntungan atau kemudahan dalam berkomunikasi seperti biaya murah dan mempermudah penggunanya oleh sebab itu, penggunaan *WhatsApp* sebagai aplikasi chat dapat menjadi media komunikasi yang efektif dan bermanfaat bagi penggunanya, hal ini membedakan *WhatsApp* dengan aplikasi lain karena memiliki karakteristik yang membuat banyak orang bisa menggunakannya. Keberadaan *WhatsApp* memudahkan kegiatan komunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan maupun tulisan, mampu menyimpan pesan dan sangat praktis.<sup>15</sup>

Menurut Hasriadi (2020) bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran *E-Learning* lebih tinggi dari pada penggunaan media pembelajaran konvensional serta prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah menerapkan *E-Learning*.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Rusni, A., & Lubis, E. E. “*Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (odol) dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer*”, (di Kota Pekanbaru), 9.

<sup>15</sup>Rusni, A., & Lubis, E. E. “*Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (odol) dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer*”, (di Kota Pekanbaru), 9.

<sup>16</sup>Hasriadi, “*Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam/Iqro:Journal Of Islamic Education*” Vol. 3, No. 1 (Juli 2020). 7

Salah satu bentuk *E-Learning* yang mudah dimanfaatkan lebih-lebih bagi siswa jaringannya sering terganggu atau berada di pedesaan adalah menggunakan *E-Lerning* (berbasis) *WhatsApp*.

Adapun kekurangan-kekurangan pada whatsapp sebagai media pembelajaran menurut Baiq Mirdanda sebagai berikut:

- 1) Pengguna harus terhubung dengan layanan internet untuk menggunakan aplikasi ini, jika tidak terhubung akan menghambat proses pembelajaran
- 2) Komunikasi hanya chat saja, kapasitas orang terbatas jika ingin bertatap muka secara virtual (*video call*).<sup>17</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam terdiri dari tiga kata yaitu pendidikan, agama, dan islam. Istilah pendidikan dalam bahasa arab kata yang paling sering digunakan salah satunya adalah tarbiyah. Kata tarbiyah berasal dari kata *rabba-yarubbu-tarbiyatan* yang berarti “memelihara, mengasuh, mendidik.”<sup>18</sup>

Menurut Abuddin Nata dalam bukunya, tarbiyah diartikan sebagai suatu proses untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga potensi tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, melalui cara memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki, dan

---

<sup>17</sup>Baiq Mirdanda, *adaptasi dan transformasi pembelajaran pada masa pandemic covid 19*, (edu publisher : 2021), 67.

<sup>18</sup>A. W. Munawir, *kamus al-munawwir arab-indonesia terlengkap*, (Surabaya: pustaka progressif,2020), 462.

*mengaturnya* berdasarkan perencanaan, sistematis, dan berkelanjutan atau *continue*.<sup>19</sup>

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>20</sup>

Adapun menurut istilah Agama adalah ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) peribadatan kepada tuhan yang maha esa serta tata kaidah-kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dengan manusia serta lingkungannya. Agama sebagai sistem-sistem simbol, keyakinan, nilai, perilaku yang terlambangkan, yang semua itu berpusat pada persoalan-persoalan paling maknawi.<sup>21</sup>

Dalam kamus besar bahasa indonesia, agama adalah sistem atau prinsip kepercayaan kepada Tuhan, atau juga disebut dengan Dewa atau nama lainnya dengan ajaran dengan kebhaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut.<sup>22</sup> Secara termonologi, agama juga didefinisikan sebagai *Ad-Din* dalam bahasa semit berarti undang-undang atau ketentuan yang disampaikan

<sup>19</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Predanamedia Group, 2016), 8.

<sup>20</sup>Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 3.

<sup>21</sup>Djamaluddin Ancok dan Fuad Nasrhorri Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 1994), 74.

<sup>22</sup>Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 9.

Allah Swt kepada umat manusia melalui para Nabi dan Rasul agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>23</sup>

Adapun kata “Islam” secara bahasa dari kata *aslama-yuslimu-islaman*, yang berarti berserah diri, patuh, taat, perdamaian dan tunduk kepada kehendak Allah.<sup>24</sup> Kontes pendidikan yang dimaksud dengan islam yaitu ajaran yang diwahyukan oleh Allah Swt untuk umat manusia yang ajarannya disampaikan melalui Rasulullah Saw.<sup>25</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha memberikan bimbingan dan asuhan kepada anak didik dengan tujuan agar anak didik dapat mengenal, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam sebagai tuntutan hidup kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>26</sup>

#### b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Ramayulis dalam bukunya menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam di sekolah berfungsi:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri

---

<sup>23</sup>Abu Biquni and Arni Fauziana, *Kamus Istilah Agama Islam*, (Surabaya: Arkola), 223.

<sup>24</sup>Abdul Aziz Masyhuri, *Kamus Super Lengkap Istilah-Istilah Agama Islam*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), 171.

<sup>25</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Predanamedia Group, 2016),10.

<sup>26</sup>Zakiah daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012), 88.

anak melalui bimbingan, pelajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- 2) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
- 3) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia indonesia seutuhnya.
- 5) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran islam.
- 6) Sumber lain, yaitu memberi pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>27</sup>

### c. Tujuan

Menurut Ramayulis dalam bukunya menjelaskan bahwa Pendidikan agama islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim

---

<sup>27</sup>Ramayulis.,*Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 18.

yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan agama islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>28</sup>

#### d. Ruang Lingkup

Islam sebagai agama dan objek kajian pendidikan memiliki cakupan dan ruang lingkup yang luas. Secara garis besar islam memiliki sejumlah ruang lingkup yang saling terkait yaitu:

- 1) Aqidah : aqidah merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan yang diyakini kebenarannya oleh hati. Akidah berarti menyakinkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan melaksanakan dengan perbuatan.
- 2) Syariat : syariat merupakan aturan dan norma-norma yang diturunkan oleh Allah Swt kepada manusia untuk mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan alam semesta, dan hubungan antar sesama manusia.
- 3) Akhlak, etika dan moral Akhlak, etika dan moral merupakan cerminan kualitas keberagamaan seseorang semakin baik tingkat keberagamaan

---

<sup>28</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 21.

seseorang maka akan terlihat baik pula akhlak, etika dan moral yang tercermin.<sup>29</sup>

e. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin sebagaimana telah dikutip Asep Nurjaman karakteristik yang dimiliki oleh mata pelajaran PAI adalah sebagai berikut.

- 1) Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga keimanan dan akidah peserta didik agar tetap lurus dan kokoh dalam situasi dan kondisi apapun serta tidak mudah terkontaminasi dengan akidah yang tidak benar.
- 2) Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran islam yang dikembangkan melalui metode *ijtihad* para ulama sehingga Pendidikan Agama Islam lebih rinci dalam bentuk fiqih dari hasil *ijtihad* lainnya.
- 3) Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai kajian islam, tetapi juga berusaha menyatuhkan antara iman, ilmu, dan alam dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja tapi namun juga mementingkan pada aspek afektif dan psikomotor peserta didik.
- 4) Pendidikan Agama Islam berusaha membentuk dan mengembangkan budi pekerti luhur yang terbentuk dalam dimensi kesalehan individu dan kesalehan sosial.

---

<sup>29</sup>Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), 9.

- 5) Pendidikan Agama Islam menjadi landasan moral dan etika dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan nilai-nilai budaya serta aspek dalam kehidupan lainnya.
- 6) Substansi Pendidikan Agama Islam mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional yang tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran islam, yaitu akidah, syari'ah dan akhlak.
- 7) Pendidikan Agama Islam berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan peradabanislam khazanah keilmuan dalam mengembangkan peradaban yang lebih baik dimasa yang akan datang.
- 8) Dalam beberapa hal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengandung pemahaman dan penafsiran yang variatif sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat *ukhuwah islamiyah*.<sup>30</sup>

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini difokuskan pada efisiensi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMPN 8 Palopo. Alur kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Pelaksanaan pembelajaran tahun 2020 terhambat akibat adanya wabah virus corona yang menyerang dunia, membuat semua tatanan kehidupan berubah, terutama dalam sistem pendidikan. Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah atau pembelajaran daring. Masuk tahun

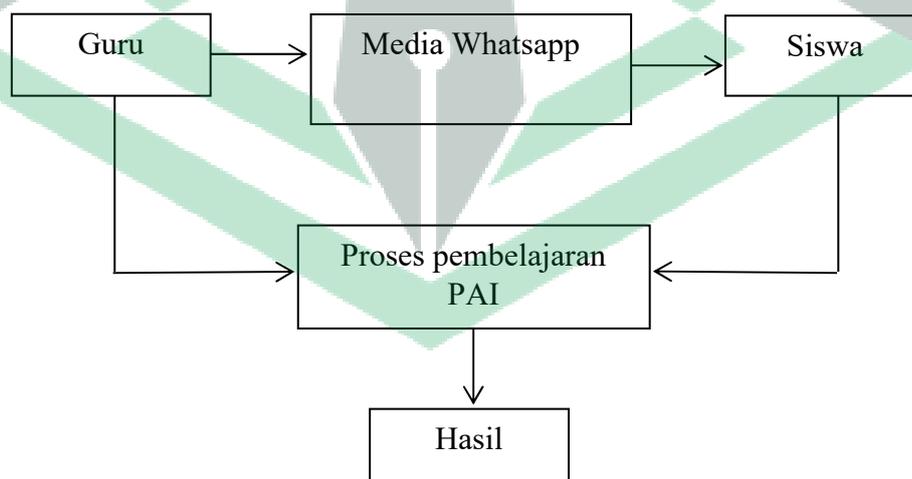
---

<sup>30</sup> Asep Nurjaman, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*, (Pabea Udik Indramayu Jawa Barat: Cv Adanu Adimata, 2020), 61.

2021 seiring berjalannya waktu wabah ini berkurang dan sekarang di terapkan pembelajaran tatap muka terbatas (PTM)

Guru dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Khusus guru Pendidikan Agama Islam dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah. Media yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 8 Palopo pada proses pembelajaran tatap muka terbatas adalah media aplikasi *WhatsApp* karena siswa mudah dan terjangkau.

Penggunaan media pembelajaran dalam mengajarkan materi pendidikan agama islam bukanlah sekedar upaya membantu guru, namun juga membantu peserta didik dalam belajar. Penggunaan media akan membantu peserta didik untuk lebih fokus pada apa yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media dapat meningkatkan pemahaman, motivasi dan hasil belajar peserta didik, serta dapat menerima pesan dengan baik dan benar.



**Gambar 2.2 Kerangka Pikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Tujuan penelitian kualitatif adalah mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah yang mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, olahraga, seni dan budaya sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam kutipan Irma Megawati mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Sementara itu, penelitian kualitatif bersifat deskriptif merupakan langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu *objek, fenomena, atau setting sosial* akan

---

<sup>1</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 80.

<sup>2</sup>Irma Megawati, "Efektivitas Pelatihan Kecakapan Hidup Motivasi Kerudung Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Kabupaten Pandeglang", *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, (Vol 1, No 1, Februari 2016), 127.

dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.<sup>3</sup> Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah efisiensi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam kelas VI SMPN 8 Palopo.

### **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada “efisiensi *WhatsApp* sebagai media Pembelajaran Pendidikan Agama islam kelas VIII SMPN Negeri 8 Palopo”. Peneliti akan mencari tahu mengenai bagaimana proses mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran, Apakah efisien mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran.

### **C. Definisi istilah**

Untuk lebih terperinci, dikemukakan beberapa variabel penting sesuai dengan judul efisiensi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII SMPN Negeri 8 Palopo

1. Efisiensi merupakan suatu kegiatan yang menggunakan waktu yang sedikit namun hasil maksimal

---

<sup>3</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), 22.

2. Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan ada timbal balik antara satu sama lain dan saling bertukaran informasi.
4. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-qura'an dan al-hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengamalaan.
5. Siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.

#### **D. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dilakukan dengan cara ilmiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat duduk, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

### **E. Data dan Sumber Data**

Data penelitian ini data terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan sekunder:

1. Data primer yang digunakan berupa catatan dari hasil wawancara maupun observasi kepada guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMPN 8 Palopo yang mendeskripsikan mengenai Efisiensi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 8 Palopo
2. Data sekunder yang digunakan adalah dalam bentuk foto, video, dan rekaman yang dapat mendukung dalam pemerolehan informasi penelitian mengenai Efisiensi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 8 Palopo. Sumber data penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 8 Palopo yang menjadi sasaran dari pelaksanaan *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 8 Palopo.

### **F. Instrumen Penelitian**

Pada instrumen pengumpulan data, penelitian menggumpulkan beberapa teknik pengumpulan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan secara simultan dalam arti saling melengkapi satu sama lain dan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tidak formal, dalam susunan kalimat sehari-hari dan pilihan kata atau konsep asli responden, cukup rinci tanpa adanya interpretasi dan evaluasi dari peneliti.

## 1. Observasi

Observasi yang digunakan yaitu dengan mendatangi langsung objek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMPN 8 Palopo hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

## 2. Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan yaitu dengan mendatangi langsung informan atau subjek penelitian kemudian menanyakan beberapa hal yang belum ada saat observasi. Wawancara tersebut peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang efisiensi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
- b. Setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian, peneliti membuat pedoman wawancara. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu validasi terhadap pedoman wawancara, setelah validator menyatakan bahwa pedoman tersebut telah valid, maka pedoman tersebut dapat digunakan. Peneliti akan mewawancari guru Pendidikan Agama islam kelas VIII, 1 orang dan siswa kelas VIII, 10 orang
- c. Kemudian peneliti mengajukan surat izin penelitian ke SMPN 8 Palopo
- d. Setelah surat izin penelitian diterima peneliti mendatangi terlebih dahulu subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian hal tersebut

peneliti lakukan untuk mendapatkan izin dan kesedian dalam informan untuk melakukan wawancara

- e. Data wawancara yang selesai peneliti oleh kemudian akan dimasukkan ke dalam hasil penelitian

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan yaitu dari berbagai sumber tertulis ataupun dokumen dalam hal ini adalah foto-foto, rekaman suara wawancara, RPP, dan *screenshot*. Catatan dokumentasi ini nantinya berguna untuk mendukung hasil dari observasi dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan jalan menempuh beberapa cara/tahap yang secara garis besarnya akan dibagi kedalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dimana penulis lebih dulu melengkapi hal-hal yang akan dibutuhkan dilapangan baik yang menyangkut penyusunan dan pematapan instrument penelitian seperti membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi maupun pengurusan surat-surat izin penelitian serta memasukan surat izin di SMPN 8 Palopo untuk melaksanakan penelitian. Sedangkan tahap pelaksanaannya penulis akan mengumpulkan data melalui lapangan. Oleh karena itu, pada tahap ini ditempuh dengan dua cara yaitu:

1. *Library research* (Penelitian Perpustakaan), yakni teknik pengumpulan data dengan jalan membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi-materi yang akan dibahas dalam skripsi ini.

2. *Field research* (Penelitian Lapangan), yakni pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian langsung di lapangan, dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab dengan pihak terkait yang diharapkan dapat sumber informasi yang diperlukan, dalam hal ini dilakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo.
- b. Angket yaitu peneliti menyampaikan daftar isian yang berisi beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden, yakni siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan jumlah 10 responden.

#### **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang didapat melalui teknik yang berbeda, dalam hal ini data hasil dari pengamatan dalam penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama islam kemudian akan dibandingkan dengan data wawancara dan observasi serta menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung dari hasil wawancara dan observasi.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik.yang dimaksud dengan metode ini adalah mengumpulkan data melalui keputusan, berupa gambar, kata-kata .Melihat dari sumber yang telah diuraikan di atas, maka data yang penting yang harus dipertanggungjawabkan adalah melalui catatan

lapangan, dokumen, sehingga kemudian dideskripsikan untuk menemukan sebuah hasil atau jawaban yang tepat.<sup>4</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan, dalam hal ini Nasution dalam kutipan Hengki Wijaya, M.Th. menyatakan:

Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulis hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.<sup>5</sup>

Analisis data versi Miles dan Huberman dalam kutipan Edi Susilo yang terdiri dari tiga alur yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di

---

<sup>4</sup> Hendra Aritonang, *Konsep Ciptaan Baru Menurut 2 Korintus 5:1*, (Malang: Cv Multimedia Edukasi, 2021), 77.

<sup>5</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi *The Theologia Jaffray*, 2018), 53.

verifikasi yang berhubungan dengan efisiensi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagai salah satu kegiatan dari konfigurasi utuh yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pembuatan kesimpulan dalam penelitian tentang efisiensi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam.<sup>6</sup>Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan. Penarikan kesimpulan dalam pandangan Miles Huberman hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Singkatnya, makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya. Maka kekokohnya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya jika tidak demikian yang dimiliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.

Penelitian ini juga dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Edi Susilo, *Dinamika Struktur Sosial Dalam Ekosistem Pesisir*, (Malang: UB Press, 2010), 78.

Iskandar dalam bukunya mengemukakan bahwa kategori analisis angket<sup>7</sup> sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Analisis Angket

Persentase skor yang diperoleh	Kategori
81%-100%	Sangat efisien
61%-80%	Efisien
41%-60%	Cukup efisien
21%-40%	Kurang efisien
0%-100%	Tidak efisien

Untuk mengetahui efisiensi pembelajaran PAI dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran peserta didik dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

Mencari persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentasi

F= Frekuensi

N= Jumlah peserta didik

<sup>7</sup>Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Social: Kuantitatif dan Kualitatif, Jakarta Gaung Persada Press, 2008), 9.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu validasi terhadap pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah validator menyatakan bahwa pedoman tersebut telah valid, maka pedoman tersebut dapat digunakan.

Pada 4 maret 2022 Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke SMPN 8 Palopo. Surat izin terima oleh ibu Ipik Jumiati,S.Pd.,M.Pd selaku waksek SMPN 8 Palopo. Beliau menyambut kedatangan peneliti dengan baik dan mengizinkan penelitian di sekolah tersebut.Beliau mengarahkan peneliti untuk menemui Ibu Drs. Rahayu, M. Pd. I selaku guru Pendidikan Agama Islam yang akan di wawancari peneliti.

Setelah diberikan izin dan arahan Ibu Ipik Jumiati,S.Pd.,M.Pd waksek SMPN 8 Palopo. Peneliti konsultasi dengan Ibu Drs. Rahayu, M. Pd. I selaku guru Pendidikan Agama Islam, setelah peneliti konsultasi dengan beliau. Beliau menyuruh penlitia menghadap langsung pada hari yang telah disepakati.

Sebelumnya peneliti pernah melakukan observasi pertama di SMPN 8 Palopo pada tanggal 15 juli 2021 yang telah diuraikan di atas pada bab 1 yang peneliti amati kondisi SMPN 8 Palopo masih melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *WhatsApp*, namun saat itu kondisi SMPN 8 Palopo sudah menerapkan proses pembelajaran tatap muka (PTM) dilaksanakan secara terbatas dan menggunakan sesi atau dibagi, jika dalam 1 kelas jumlah siswa 30 maka dibagi menjadi 2 bagian, jadi 15 siswa yang belajar di rumah dan 15 siswa

lainnya belajar di sekolah dengan cara bergiliran dalam waktu seminggu. Siswa yang belajar di rumah menggunakan media *WhatsApp*, dan hasil observasi selanjutnya yang peneliti dapatkan yaitu peneliti melihat kondisi proses pembelajaran tatap muka terbatas masih dilaksanakan dengan 50%, namun sesi atau sesi yang diterapkan sudah tidak sama dengan yang dulu dan sekarang, yang sekarang diterapkan tatap muka dilakukan dengan sesi selang satu hari jadi sudah tidak ada lagi belajar di rumah, karena kondisi pandemi sekarang tidak menentu kapan berakhirnya, maka peneliti tetap lanjutkan penelitiannya dengan meminta data-data dan informasi yang pernah digunakan guru Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *WhatsApp*. Berikut data-data dan informasi yang didapatkan peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **1. Proses Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan Menggunakan *WhatsApp* sebagai Media Pembelajaran**

### **a. Kegiatan Awal Pembelajaran**

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Drs. Rahayu, M. Pd. I, selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII 8 Palopo, mengatakan:

“proses kegiatan awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *WhatsApp*, ibu membuat grup *WhatsApp* masing-masing setiap kelas jika semua grupnya sudah ada dilanjut dengan membuka pembelajaran dengan menyapa siswa, lalu dilanjut dengan salam, diabsen dan diberi motivasi, lalu melakukan apersepsi dengan menyuruh siswa berdo'a dengan do'a yang sudah dicantumkan sebelumnya dan durasi proses pembelajaran awal berlangsung dengan 10 menit.”

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dijelaskan bahwa dalam proses mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada awal pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam melakukan pembukaan dengan menyapa siswa, dan berdoa untuk

memulai pembelajaran melalui *WhatsApp*, dan siswa mengisi absensi *Online* yang di kirim guru melalui *google form* atau siswa mengirim *icon WhatsApp* seperti *icon* ceklis, setelah guru mengirimkan absensi, siswa mengisi daftar hadir tersebut, kemudian diberi motivasi kepada siswa agar selama mengikuti pembelajaran tetap semangat, dilanjutkan guru mengingatkan siswa mengikuti protokol kesehatan Pandemi Covid 19 yaitu senantiasa cuci tangan, jaga jarak, dan memakai masker ketika akan keluar rumah. menyampaikan judul materi yang akan dibahas serta tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan disajikan.

#### b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada kegiatan inti ibu Dra.Rahayu, M. Pd.I menyampaikan materi dan menjelaskan materi tersebut.Selain itu dalam penyampaian materi siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami saat kegiatan berlangsung hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra. Rahayu, M. Pd. I, mengatakan:

“proses kegiatan inti siswa diberi materi lalu dijelaskan jika materi sudah dijelaskan ibu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami saat proses pembelajaran berlangsung,, lalu ibu umpang balik jika ada yang bertanya”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa pada saat siswa sudah siap mengikuti pembelajaran, guru pun melanjutkan materi selanjutnya, guru Pendidikan Agama Islam mengirim materi pembelajaran, materi pembelajaran yang sering digunakan biasanya berupa video yang telah dirancang sesuai dengan buku siswa dan guru, setelah guru Pendidikan Agama Islam mengirim ke *Group WhatsApp*. Siswa diberikan kesempatan untuk memahami

materi melalui *Group WhatsApp* dengan baik, kemudian guru memberikan kesempatan untuk bertanya atau kurang paham akan materi yang telah disampaikan dengan cara mengirim icon *WhatsApp* seperti *icon* menunjukkan tangan, kemudian guru menjawab pertanyaan siswa dan mengajak siswa untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai materi yang dibahas, kemudian guru menyampaikan masalah dan siswa memecahkan masalah tersebut. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, interaksi yang dilakukan guru yaitu dengan melakukan *telepone* atau personal chat, sedangkan interaksi antara siswa dilakukan melalui *Group Whatsapp* atau personal *chat*. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan kepada siswa, dan menyatakan paham akan tugas yang telah diberikan.

Setelah materi disampaikan selanjutnya melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa, hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu Dra. Rahayu, M. Pd. I, mengatakan:

”tugas yang diberikan sudah dibuat saya memberikan waktu 1 minggu, hal ini karena ada sebagian siswa yang menggunakan *handphone* orang tuanya, dan menunggu orang tuanya pulang bekerja dulu, setelah itu baru bisa mengerjakan tugas yang diberikan. Tugas yang diberikan dapat dikumpul dalam bentuk foto dan dikirim ke *group WhatsApp* atau dikirim langsung personal kepada guru. Bagi siswa yang terlambat mengirimkan tugas sampai batas waktu yang telah ditentukan, masih bisa mengirimkan keesokan harinya, tetapi harus disertakan alasan yang logis. Durasi proses pembelajaran ini berlangsung dengan 70 menit”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa Tujuan pemberian tugas kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah diberikan. Penyampaian materi saat pembelajaran ada kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan *WhatsApp* sebagai media

pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Dra. Rahayu, M. Pd. I, mengatakan:

“Kesulitan yang dihadapi guru yaitu, kesulitan saat menjelaskan materi karena tidak secara langsung tatap muka dan sulit untuk mengetahui mana siswa yang fokus dan mana yang tidak fokus, Kesulitan yang dihadapi siswa yaitu, terbatasnya kuota, jaringannya terganggu, dan tidak punya HP (*Handpone*). ibu mengatasi kesulitan dalam pembelajaran dengan cara dituntut dan ditelfon kedua orang siswa atau di WA maka dari itu Guru Pendidikan Agama Islam meminta no HP/WA orang tua siswa agar mudah di konsultasikan, siswa yang tidak punya HP disuruh ke sekolah karena guru SMPN 8 Palopo setiap hari ada di sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara, dalam proses pembelajaran saat menyampaikan materi ada kesulitan, namun guru Pendidikan Agama Islam bisa mengatasi kesulitan tersebut dengan cara tersebut yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII bisa mengikuti pembelajaran.

#### c. Kegiatan Akhir Pembelajaran

Diakhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan memberi penguatan terkait materi yang diajarkan kemudian menyimpulkan materi terkait materi yang diajarkan ibu Dra. Rahayu, M. Pd. I, mengatakan:

“diakhir pembelajaran ibu memberi penguatan kemudian menyimpulkan materi setelah menyimpulkan materi ibu memberi tugas supaya ada kegiatan siswa dirumah kemudian ibu memberi tahu materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Durasi kegiatan akhir berlangsung selama 10 menit”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa menyimpulkan materi dilakukan agar siswa bisa mudah lebih memahami dari materi yang sudah dibahas kemudia sebelum pembelajaran diakhiri ibu Dra.Rahayu, M. Pd.I memberi tugas kepada siswa hal ini dilakukan agar supaya ada kegiatan siswa dirumah kemudia ibu Dra. Rahayu, M. Pd. I memberi tahanan

materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya hal ini dilakukan agar saat pembelajaran nantinya siswa sudah memiliki gambaran mengenai materi yang akan dibahas. kemudian memberikan apresiasi dengan ucapan terima kasih, kepada siswa yang telah mengikuti pelajaran dengan baik.

## **2. Efisiensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan Menggunakan *WhatsApp***

a. Aperspektif guru Pendidikan Agama Islam mengenai metode dan evaluasi yang digunakan untuk mengukur keefisienan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran:

1) Metode yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *WhatsApp*.

Metode yang digunakan ibu Dra. Rahayu, M. Pd.I, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *WhatsApp* yaitu menggunakan metode pemberian tugas. ibu Dra. Rahayu, M. Pd. I, mengatakan:

“Ibu menggunakan metode pemberian tugas karena jika ibu menggunakan metode ceramah atau metode diskusi tidak memungkinkan dalam pembelajaran *online* oleh karena itu ibu menggunakan metode pemberian tugas”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa memberi tugas kepada siswa sebagai salah satu cara untuk memotivasi mereka tetap belajar, baik di sekolah maupun di rumah, dengan adanya tugas diharapkan siswa dapat lebih disiplin, bertanggung jawab dan pintar membagi waktu.

- 2) Evaluasi yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *WhatsApp*.

Sistem evaluasi yang digunakan yaitu setelah semua tugas yang diberikan kepada siswa sudah diterima oleh guru, guru akan mengoreksi satu persatu tugas yang dikirim siswa dan masuk di *group WhatsApp* ataupun personal chat dan memasukkan nilai siswa, kemudian akumulasi nilai akan diperoleh dari hasil ulangan dan juga tugas yang telah dikerjakan, untuk siswa yang belum mengerjakan atau mendapat nilai di bawah KKM. Ibu Dra. Rahayu, M. Pd. I, mengatakan:

“Cara ibu mengevaluasi yaitu ibu memberi tugas kepada siswa jika siswa mengerjakan tugas baru ibu koreksi satu persatu tugas yang dikirim siswa lalu ibu merekapitulasi daftar hadir siswa yang telah di isi melalui *group WhatsApp* dan *google from*”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa Sistem evaluasi yang digunakan yaitu setelah semua tugas yang diberikan kepada siswa sudah diterima oleh guru, guru akan mengoreksi satu persatu tugas yang dikirim siswa dan dimasukan di *group WhatsApp* lalu akan memberikan informasi melalui personal chat langsung kepada orang yang terkait. Serta daftar hadir yang telah diisi melalui *group WhatsApp* dan *google from*. Guru akan merekapitulasi semua kehadiran siswa, ke dalam buku absen Guru sebagai bukti fisik.

- b. Aperspektif siswa mengenai efisiensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai berikut:

Dari aspek efisiensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *WhatsApp* dan aperspektif siswa jumlah informan atau

---

<sup>8</sup>Rahayu, *Wawancara* di SMPN 8 Palopo, tanggal 5 maret 2022

jumlah siswa yang dijadikan objek penelitian sebanyak 10 siswa, berdasarkan hasil penelitian yang diperlukan dibawah ini

Tabel 4.1 Data hasil persentase siswa mengenai efisiensi mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran

Aspek	Persentase		Kategori
	Iya	Tidak	
Tertarik	50%	50%	Cukup Efisien
Semangat	60%	40%	Cukup Efisien
Bertanya	90%	10%	Sangat efisien
Mengerti	50%	50%	Cukup Efisien
Menjawab pertanyaan dari guru/latihan soal	60%	40%	Cukup Efisien
Manjelaskan materi	20%	80%	Tidak efisien
Mengingat penjelasan guru	30%	70%	Tidak efisien
Memperhatikan ketika guru menjelaskan	100%	0%	Sangat efisien

Berdasarkan data di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Dari aspek tertarik mengikuti pembelajaran, dari 10 siswa yang diberikan pertanyaan 5 orang yang menjawab “iya” dan 5 orang menjawab “tidak” dengan persentase 50% “iya” dan 50% “tidak”, dapat dideskripsikan bahwa perspektif siswa mengenai aspek ketertarikan dalam mengikut pembelajaran Pendidikan Agama islam dengan menggunakan *WhatsApp* dikategorikan cukup efisien.
- 2) Dari aspek semangat mengikuti pembelajaran , dari 10 siswa yang diberikan pertanyaan 6 orang yang menjawab “iya” dan 4 orang menjawab “tidak” dengan persentase 60% “iya” dan 40% “tidak”, dapat dideskripsikan bahwa perspektif siswa mengenai aspek semangat belajar pada pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *WhatsApp* dikategorikan cukup efisien.

- 3) Dari aspek bertanya saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dari 10 siswa yang diberikan pertanyaan, 9 orang menjawab “iya” dan 1 orang yang menjawab “tidak” dengan persentase 90% “iya” dan 10% “tidak”, dapat dideskripsikan bahwa perspektif siswa mengenai aspek bertanya ketika menggunakan *WhatsApp* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan sangat efisien.
- 4) Dari aspek mengerti saat mengikuti pembelajaran, dari 10 siswa yang diberikan pertanyaan, 5 orang menjawab “iya” dan 5 orang menjawab “tidak” dengan persentase 50% “iya” dan 50% “tidak”, dapat dideskripsikan bahwa perspektif siswa mengenai aspek mengerti ketika menggunakan *WhatsApp* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan cukup efisien.
- 5) Dari aspek menjawab pertanyaan dari guru/latihan soal saat pembelajaran, dari 10 siswa yang diberikan pertanyaan, 6 orang menjawab “iya” dan 4 orang menjawab dengan persentase 60% “iya” dan 40% “tidak”, dapat dideskripsikan bahwa perspektif siswa mengenai aspek menjawab pertanyaan guru/latihan soal saat menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan cukup efisien.
- 6) Dari aspek menjelaskan materi, dari 10 siswa yang diberikan pertanyaan, 2 orang menjawab “iya” dan 8 orang menjawab “tidak”, dengan persentase 20% “iya” dan 80% “tidak” dapat dideskripsikan bahwa perspektif siswa mengenai aspek menjelaskan materi ketika menggunakan *WhatsApp* sebagai

media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak efisien.

7) Dari aspek mengingat penjelasan guru saat mengikuti pembelajaran, dari 10 siswa yang diberikan pertanyaan, 30% orang yang menjawab “iya” dan 70% orang menjawab “tidak”, dapat dideskripsikan bahwa perspektif siswa mengenai aspek mengingat penjelasan guru ketika mengikuti pembelajaran menggunakan *WhatsApp* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan tidak efisien.

8) Dari aspek memperhatikan ketika guru menjelaskan saat mengikuti pembelajaran, dari 10 siswa yang diberikan pertanyaan, 100% orang menjawab iya dan 0% orang menjawab “tidak” dapat dideskripsikan bahwa perspektif siswa mengenai aspek memperhatikan ketika guru menjelaskan ketika menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan sangat efisien.<sup>9</sup>

## **B. Pembahasan**

### **1. Proses Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan Menggunakan *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran**

Dalam proses mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai Media Pembelajaran pada masa pandemi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Siswa VIII PAI, *Observasi* di SMPN 8 Palopo, Tanggal 9 Maret 2022.

#### a. Perencanaan

Perencanaan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis proses pembelajaran tidak berlangsung seadanya, akan tetapi berlangsung secara terarah dan terorganisir.

Berdasarkan hasil penelitian dalam proses mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai Media Pembelajaran pada masa pandemi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam adalah membuat perencanaan seperti membuat *group WhatsApp* kelas, menyiapkan RPP daring, mempersiapkan materi, dan absensi online.

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 8 Palopo perencanaan yang dilakukan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran yang menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil penelitian Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan pendahuluan

melakukan pembukaan dengan menyapa siswa, dan berdoa untuk memulai pembelajaran melalui *Group WhatsApp*, dan siswa mengisi absensi *Online* yang di kirim guru melalui *google form* atau siswa mengirim *icon WhatsApp* seperti *icon ceklis*, setelah guru mengirimkan absensi, siswa mengisi daftar hadir tersebut,

kemudian diberi motivasi kepada siswa agar selama mengikuti pembelajaran tetap semangat.

## 2) Kegiatan inti

Pada saat siswa sudah siap mengikuti pembelajaran, guru pun melanjutkan materi selanjutnya, guru Pendidikan Agama Islam mengirim materi pembelajaran, materi pembelajaran yang sering digunakan biasanya berupa video yang telah dirancang sesuai dengan buku siswa dan guru, setelah guru Pendidikan Agama Islam mengirim ke *Group WhatsApp*. Siswa diberikan kesempatan untuk memahami materi melalui *Group WhatsApp* dengan baik, kemudian guru memberikan kesempatan untuk bertanya atau kurang paham akan materi yang telah disampaikan dengan cara mengirim icon *WhatsApp* seperti icon menunjukkan tangan, kemudian guru menjawab pertanyaan siswa dan mengajak siswa untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai materi yang dibahas, kemudian guru menyampaikan masalah dan siswa memecahkan masalah tersebut. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, interaksi yang dilakukan guru yaitu antara siswa dilakukan melalui *Group Whatsapp* atau *personal chat*.

## 3) Kegiatan penutup

Diakhir pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam memberi penguatan kemudian menyimpulkan materi setelah menyimpulkan materi guru Pendidikan Agama Islam memberi tugas supaya ada kegiatan siswa dirumah kemudian guru Pendidikan Agama Islam memberi tahu materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, kemudian memberikan apresiasi dengan ucapan terima kasih, kepada siswa yang telah mengikuti pelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa *WhatsApp* yang digunakan sebagai alat utama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama islam pada masa pandemi yang memberikan kemudahan kepada guru dan siswa. Sejalan dengan pendapat jumiatmoko *WhatsApp* merupakan aplikasi yang berbasis internet yang memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang populer digunakan dalam berkomunikasi.<sup>10</sup> Fitur yang sering digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama islam kelas SMPN 8 Palopo yaitu fitur *Group WhatsApp* digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa atau tempat proses pembelajaran dilaksanakan, fitur teks yang digunakan untuk mengirim dan menerima pesan, fitur gambar/foto digunakan siswa untuk mengirim tugas keguru, fitur *voice note* digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran, fitur *video* digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran. Fitur yang beragam dapat gunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasya Dwi Putri: 2021 yaitu proses pembelajaran Pendidikan Agama islam pada masa pandemi melalui *WhatsApp* sudah berjalan dengan baik, kemudian fitur yang sering digunakan yaitu fitur *photo*, *video*, dokumen, *Group WhatsApp*.<sup>11</sup> Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama islam pada masa pandemi menggunakan *WhatsApp* sebagai

---

<sup>10</sup>Jumiatmoko, *Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adap Wahana Akedemika*, (Vol 3, No 1, 2016), 52.

<sup>11</sup>Tasya Dwi Putri, *Implementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Sosial Whatsapp Pada Pembelajaran Pai Di Era Pandemi Covid-19*, (Skripsi, IAIN Begkulu, 2021), 89.

media pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan memberikan kemudahan kepada guru dan siswa, kemudian fitur yang sering digunakan yaitu fitur photo, *Group WhatsApp*, *Video*, *Voice Note*, dan fitur teks.

## **2. Efisiensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama islam kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan Menggunakan *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran**

Dalam menggunakan media pembelajaran efisien atau tidaknya suatu proses pembelajaran tergantung bagaimana cara guru memberdayakan kegunaan media yang digunakan dan bagaimana respon siswa terhadap media yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru Pendidikan Agama Islam, yang dilakukan ketika menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama islam dimasa pandemi yaitu, menggunakan metode pemberian tugas dan menetapkan evaluasi. Metode pemberian tugas merupakan suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah disepakati .

Berdasarkan hasil wawancara dan diperkuat bukti dokumentasi ketika guru Pendidikan Agama islam telah menjelaskan materi baru guru Pendidikan Agama islam memberi tugas kepada siswa dan tugas yang diberikan dapat dikumpul bentuk foto dan dikirim melalui *Group WhatsApp* atau dikirim langsung personal chat kepada guru. Batas waktu diberikan 1 minggu bagi siswa yang terlambat mengirim tugas sampai batas waktu yang telah ditentukan masih bisa dikumpul keesokan harinya tetapi harus disertai dengan alasan yang logis, setelah itu baru

guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan evaluasi dengan mengoreksi satu persatu tugas siswa dan mengirim nilai siswa ke group *WhatsApp* cara ini lakukan agar siswa membangkitkan kembali semangat dan motivasi siswa mengerjakan tugas.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa pandemi dengan menggunakan metode pemberian tugas dan menetapkan evaluasi sudah sesuai dan tepat, Karena kegunaan *WhatsApp* sebagai sarana pengiriman tugas dari guru kesiswa dari segi waktu tidak terlalu lama tugas sekolah dapat dikirim dengan mudah dan segera diterima oleh guru dan dari segi biaya tidak terlalu boros karena menggunakan kuota internet sedikit.

Berdasarkan indikator hasil pengamatan dan data dari siswa kelas VIII SMPN 8 Palopo, dari 8 indikator kategori cukup efisien 4 indikator, 2 indikator tidak efisien dan 2 indikator sangat efisien. Jadi dapat simpulkan bahwa respon siswa terhadap *WhatsApp* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam cukup efisien.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan

1. Proses mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran yaitu yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran mempersiapkan perencanaan seperti *Group WhatsApp*, *RPP online*, materi dan absensi, pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran yang memuat di dalam suatu kegiatan pembuka, inti dan penutup. Proses pembelajaran melalui media *WhatsApp* sudah berjalan dengan baik dan terarah fitur yang digunakan fitur photo, *Group WhatsApp*, *Video*, *Voice Note*, dan fitur teks. Kemudahan dirasakan dengan kehadiran fitur *WhatsApp* dan juga penggunaannya yang mudah serta dapat digunakan berbagai kalangan.
2. Efisiensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 8 Palopo dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dimasa pandemi yaitu metode dan evaluasi yang dilakukan guru dalam memberdayakan *WhatsApp* sudah sesuai dan tepat, karena kegunaan *WhatsApp* sebagai sarana pengiriman tugas dari guru kesiswa dari segi waktu tidak terlalu lama tugas sekolah dapat dikirim dengan mudah dan segera diterima oleh guru dan dari segi biaya tidak boros karena menggunakan kuota internet sedikit. Berdasarkan indikator hasil pengamatan dan data dari siswa kelas VIII SMPN

8 Palopo, dari 8 indikator kategori cukup efisien 4 indikator, 2 indikator tidak efisien dan 2 indikator sangat efisien. Jadi dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap *WhatsApp* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam cukup efisien.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan terdapat beberapa saran dari peneliti terkait efisiensi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam, maka saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama islam, penggunaan Aplikasi *WhatsApp* sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Hendaknya guru untuk dapat meningkatkan kompetensi masing-masing termasuk keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.
2. Bagi siswa, dengan adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring di masa pandemi covid-19 ini, diharap siswa menjadi generasi yang cerdas meskipun banyak tantangan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, selanjutnya diharapkan untuk tetap mengembangkan dan melanjutkan lebih dalam lagi. Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna yang mengenai tentang efisiensi *WhatsApp* sebaga media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

## DAFTAR PUSTAKA

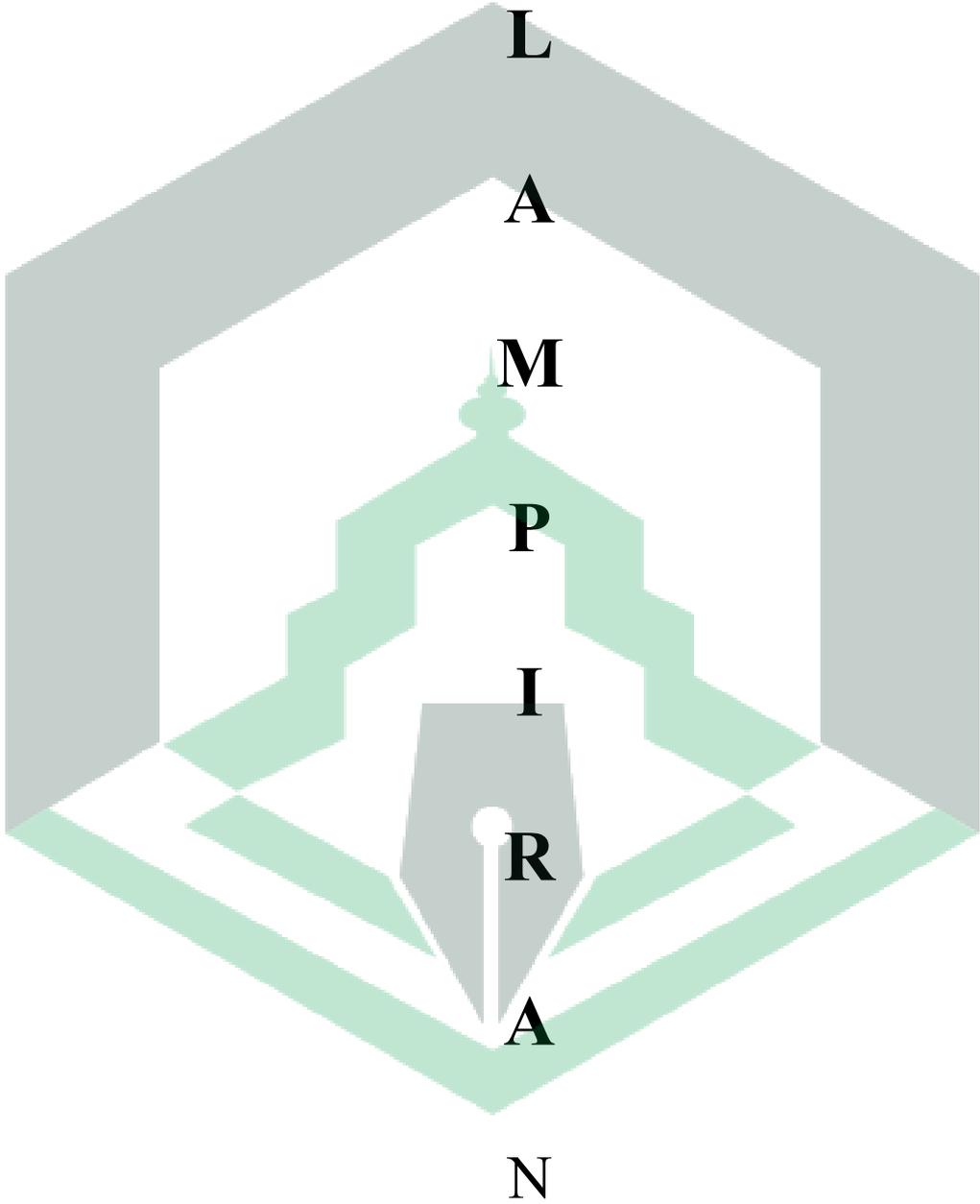
- A. W. Munawir. 2020. *kamus al-munawwir arab-indonesia terlengkap*. (Surabaya: pustaka progressif).
- Agama RI Kementerian. 2018 *Al-Qur`an dan Terjemahan*. (Jakarta: Kementerian Agama RI).
- Arsyad Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Gradipindo Persada).
- Aziz Masyhuri Abdul. 2018. *Kamus Super Lengkap Istilah-Istilah Agama Islam* (Yogyakarta: DIVA Press).
- Asfiati. 2020. *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* , ( Jakarta: KENCANA).
- Arni Fauziana and Abu Biquni. *Kamus Istilah Agama Islam*. (Surabaya: Arkola).
- Aritonang Hendra. 2021. *Konsep Ciptaan Baru Menurut 2 Kortinus 5:1*, (Malang: Cv Multimedia Edukasi).
- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi. *Shahih Muslim*. Kitab. Az-Zuhd war Raqaaiq, Juz.2, No. 2983, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M).
- Ah Sanaky Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inivatif* (Yogyakarta:kaukaba dipantara)
- Daradjat Zakiyah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: pt bumi aksara).
- Darda Syahrizal. 2013. *Undang-Undang Sistem Pendidkan dan Aplikasinya*. (Jakarta: CV. Laksar Aksara).
- Fuad Nasrhorisuroso dan Djamiluddin Ancok. 1994. *Psikologi Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran).
- Gunawan Heri. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: Alfabeta).
- Gunawan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Hendra Aritonang. 2021. *Konsep Ciptaan Baru Menurut 2 Korintus 5:1*. (Malang: Cv Multimedia Edukasi).

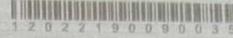
- Hasriadi. 2020. “Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam/Iqro:Journal Of Islamic Education”,(Vol. 3, No. 1).
- Izzati Khairini Arini. 2016. “Pengembangan Media Sosial WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta”. (Tesis, Uin Sunan Kalijaga), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22644/>.
- Johan Setiawan & Albi Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi, Jawa Barat: Cv Jejak).
- Jumiatmoko, “Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab”, Wahana Akademik: Jurnal Studi Islam Dan Sosial.(Vol 3, No 1), <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/872>.
- Megawati Irma. 2016. ”Efektivitas Pelatihan Kecakapan Hidup Motivasi Kerudung Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Kabupaten Pandeglang”, VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro. (Vol 1, No 1, Februari).
- Nata Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Predanamedia Group).
- Nurjaman Asep. 2020. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran “Assure”*. (Pabea Udik Indramayu Jawa Barat: Cv Adanu Adimata).
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 69 tahun 2013.
- Pratama dkk Hendrik. 2016. “Implementasi WhatsApp Mobil Learning Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Popok Bahasan Pengenalan Komponen Elektronika”, Pratama: Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan. (Vol 2, No 2 ), <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jpfpk/article/view/696>.
- Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa. 1993.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Ramayulis.2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*.(Jakarta: Kalam Mulia).
- Sinar Grafika Redaksi. 2016. *Undang-Undang SISDIKNAS*. (Sistem Pendidikan Nasional), (Jakarta: Sinar Grafika).
- Syamsu. 2017. *Strategi Pembelajaran*. (Makassar: Nas Media Pustaka)

Susilo Edi. 2010. *Dinamika Struktur Sosial dalam Ekosistem Pesisir*. (Malang: UB Press).

Wulandari Ayu. 2016. "Penggunaan Jargon oleh Komunikasi Chatting Whatsapp Grup", *Trasformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, (Vol 12, No 2), <http://dx.doi.org/10.31002/trasformatika.v112i2.190>







PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telp: (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 35/IP/DPMPPTSP/II/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : RANI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Pattene Kab. Luwu Utara  
Pekerjaan : pelajar/mahasiswa  
NIM : 1702010065

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**EFISIENSI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS II SMPN 8 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 8 PALOPO  
Lamanya Penelitian : 18 Januari 2022 s.d. 18 Maret 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 19 Januari 2022  
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

**MUH. IHGAN ASHARUDDIN, S.STP, M.SI**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
NIP : 19780611 199612 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

  
**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO**

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balandal Palopo ☎ (0471) 22921

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
NOMOR : 421.3 /055/SMP.8/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RANI  
Tempat / Tgl Lahir : Salobungko, 19 Nopember 1998  
NIM : 1702010065  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/  
Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo untuk kepentingan penulisan skripsi pada tanggal 4 s.d 18 Maret 2022 dengan judul **"EFISIENSI WHATS-APP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMPN 8 PALOPO"**.

Demikian keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Maret 2022  
Kepala Sekolah,

  
**H. HANZAIL, S.Pd., M.Pd.**  
Pkt. Pembina Tk. I, IV/b  
NIP. 19691231 199412 1 022  
SPT : 800/321/Disdik/I/2022  
Tanggal : 5 Januari 2022



IAIN PALOPO

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR 0380 TAHUN 2021**

**TENTANG  
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI  
MAHASISWA PROGRAM S1**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah: membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo;
- Ketiga : Pembimbing Skripsi juga bertugas selaku Penguji Mahasiswa yang dibimbing pada Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2021;
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 06 April 2021

Dekan,

Nurdin K.

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK di Palopo;
3. Arsip

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO  
NOMOR : 0396/TAHUN 2021  
TANGGAL : 06 APRIL 2021  
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

I Nama Mahasiswa : Rani  
NIM : 17 0201 0065  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

II Judul Skripsi : Efisiensi Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 8 Palopo.

III Tim Dosen Pembimbing  
A. Pembimbing Utama (I) : Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.  
B. Pembantu Pembimbing (II) : Hasriadi, S.Pd., M.Pd.

Dekan,



Nurdin K.



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

NOMOR : 0588 TAHUN 2022

TENTANG

PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji Skripsi;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;  
c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Ketua Sidang, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua : 1. Tugas Ketua Sidang adalah memimpin sidang dan mewakili Pimpinan Fakultas untuk melakukan Yudisium;  
2. Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah: mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2022;
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 10 Juni 2022



Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK di Palopo;
3. Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO  
NOMOR : 0508 TAHUN 2022  
TANGGAL : 10 Juni 2022  
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

---

- I. Nama Mahasiswa : Rani  
NIM : 17 0201 0065  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- II. Judul Skripsi : Efisiensi Whatsapp sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo
- III. Tim Dosen Penguji :  
Ketua Sidang : Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.  
Penguji (I) : Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.  
Penguji (II) : Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Pembimbing (I) : Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.  
Pembimbing (II) : Hasriadi, S.Pd., M.Pd.



## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama penelitian skripsi berjudul: **Efisiensi WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo.**

Yang ditulis oleh :

Nama : Rani

Nim : 17 0201 0065

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat akademik dan layak untuk diajukan pada munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing 1

Pembimbing II



**Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag**  
Nip. 19731229 200003 2 001

Tanggal: 16 Oktober 2022



**Hasriadi, S.Pd., M.Pd**  
Nip. 19890710 201903 1 006

Tanggal: 12 Oktober 2022

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :  
Hal : Skripsi an. Rani

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rani  
NIM : 17 0210 0065  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Efisiensi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag**

Nip. 19731229 200003 2 001

Tanggal: 16 Oktober 2022



**Hasriadi, S.Pd., M.Pd**

Nip. 19890710 201903 1 006

Tanggal: 12 Oktober 2022

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Efisiensi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo yang ditulis oleh Rani Nomor induk Mahasiswa (NIM) 17 0201 0065, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari jumat, tanggal 24 juni 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

### TIM PENGUJI

- |  |   |
|--|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag<br>Ketua sidang/Penguji      | <br>Tanggal: 05-08-2022 |
| 2. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I<br>Penguji I                 | <br>Tanggal: 01-08-2022 |
| 3. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I<br>Penguji II                   | <br>Tanggal: 28-07-2022 |
| 4. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag<br>Pembimbing I/Penguji | <br>Tanggal: 16-08-2022 |
| 5. Hasriadi, S.Pd., M.Pd<br>Pembimbing II/Penguji          | <br>Tanggal: 12-08-2022 |

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Rani

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rani

Nim : 17 0201 0065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efisiensi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I

(  )

Penguji I

Tanggal:01-08-2022

2. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I

(  )

Penguji II

Tanggal:28-07-2022

3. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag

(  )

Pembimbing I/Penguji

Tanggal: 16-08-2022

4. Hasriadi, S.Pd., M.Pd

(  )

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN “EFISIENSI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMPN 8 PALOPO”.**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas lembar validasi Instrumen **Efisiensi *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 8 Palopo**”.

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan datapenelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan datapenelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
  - a. TS = Tidak Sesuai
  - b. KS = Kurang Sesuai
  - c. S = Sesuai
  - d. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator :

Instansi :Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
			TS	KS	S	SS
1.	Indikator	1) Butir item instrumen sesuai dengan sub variabel				
		2) Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				
		3) Mencakup bahasan variabel secara representatif				
2.	Konstruksi	a. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas				
		b. Kalimat pada soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				
		c. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya/perintah yang jelas				
3.	Bahasa	1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				
		2) Menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti				
		3) Menggunakan istilah (kata-kata) yang dipahami remaja				

## Penilaian Umum

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C. Dapat digunakan dengan revisi besar

## Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B, atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo.

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo.

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo.

	B	C

Palopo, 28 januari  
2022Validator

**NAMA** : RANI  
**NIM** : 17 0201 0065  
**PRODI** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

### INSTRUMEN PENELITIAN

Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
1. Bagaimana proses mata pelajaran PAI SMPN 8 Palopo dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran?	Kegiatan proses mata pelajaran PAI: Kegiatan awal Kegiatan inti Kegiatan akhir	1. Data primer ✓ Guru PAI SMPN 8 Palopo ✓ siswa SMPN 8 Palopo	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif  2. Jenis: penelitian Deskriptif Kualitatif
2. Apakah efisien mata pelajaran PAI SMPN 8 Palopo dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran?	Pelaksanaan dan hasil : Metode Evaluasi	2. Data Sekunder Observasi Dokumentasi	3. Teknik pengumpulan data: Observasi Wawancara Dokumentasi  4. Pemeriksaan keabsahan data : triangulasi

## PEDOMAN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Pertanyaan
<p>Bagaimana proses mata pelajaran PAI SMPN 8 Palopo dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran?</p>	<p>Proses Kegiatan Pembelajaran PAI: - Kegiatan awal</p> <p style="text-align: center;">Kegiatan inti</p>	<p>1) Bagaimana proses kegiatan awal pembelajaran PAI dengan menggunakan <i>WhatsApp</i>?</p> <p>2) Bagaimana cara ibu membuka pembelajaran PAI dengan menggunakan <i>WhatsApp</i>?</p> <p>3) Apa saja apersepsi yang ibu persiapkan saat membuka pembelajaran PAI dengan menggunakan <i>WhatsApp</i>?</p> <p>4) Bagaimana cara ibu memberi motivasi kepada siswa dengan menggunakan <i>WhatsApp</i>?</p> <p>5) Berapa jam proses kegiatan awal pembelajaran PAI berlangsung dengan menggunakan <i>WhatsApp</i>?</p> <p>1) Bagaimana proses kegiatan inti pembelajaran PAI dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> ?</p> <p>2) Bagaimana cara ibu menyampaikan materi PAI dengan menggunakan <i>WhatsApp</i>?</p> <p>3) Kesulitan apa saja yang dihadapi ibu dalam proses mengajar PAI dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran?</p> <p>4) Apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan ketika mengajar PAI dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran ?</p>

	<p>Kegiatan penutup</p>	<p>5) Apakah ada siswa yang mengajukan pertanyaan saat ibu mengajar menggunakan <i>WhatsApp</i>?</p> <p>6) Apakah ada siswa ibu yang kesulitan saat belajar dengan menggunakan <i>WhatsApp</i>?</p> <p>7) Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan siswa saat belajar menggunakan <i>WhatsApp</i>?</p> <p>8) Bagaimana cara ibu memberi tugas kepada siswa dengan menggunakan <i>WhatsApp</i>?</p> <p>9) Berapa jam proses kegiatan inti pembelajaran PAI berlangsung dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran?</p> <p>1) Kegiatan apa saja yang ibu laksanakan ketika menutup pelajaran PAI dengan menggunakan <i>WhatsApp</i>?</p> <p>2) Apakah ibu memberi kesimpulan diakhir pelajaran saat menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran?</p> <p>3) Apakah ibu selalu memberi tugas atau PR kepada siswa diakhir pembelajaran saat menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran?</p> <p>4) Apakah ibu memberi tahu materi untuk pertemuan selanjutnya saat menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran?</p> <p>5) Berapa jam proses kegiatan akhir pembelajaran PAI dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran?</p>
--	-------------------------	--

Apakah efisien mata pelajaran PAI SMPN 8 Palopo dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran?	Pelaksanaan dan hasil: <ul style="list-style-type: none"><li>- Metode</li><li>- Evaluasi</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Metode apakah yang ibu gunakan dalam mengajar PAI dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> ?</li><li>2. Bagaimana cara ibu mengadakan evaluasi dalam rangka mengukur keberhasilan belajara siswa dengan menggunakan <i>WhatsApp</i>?</li></ol>



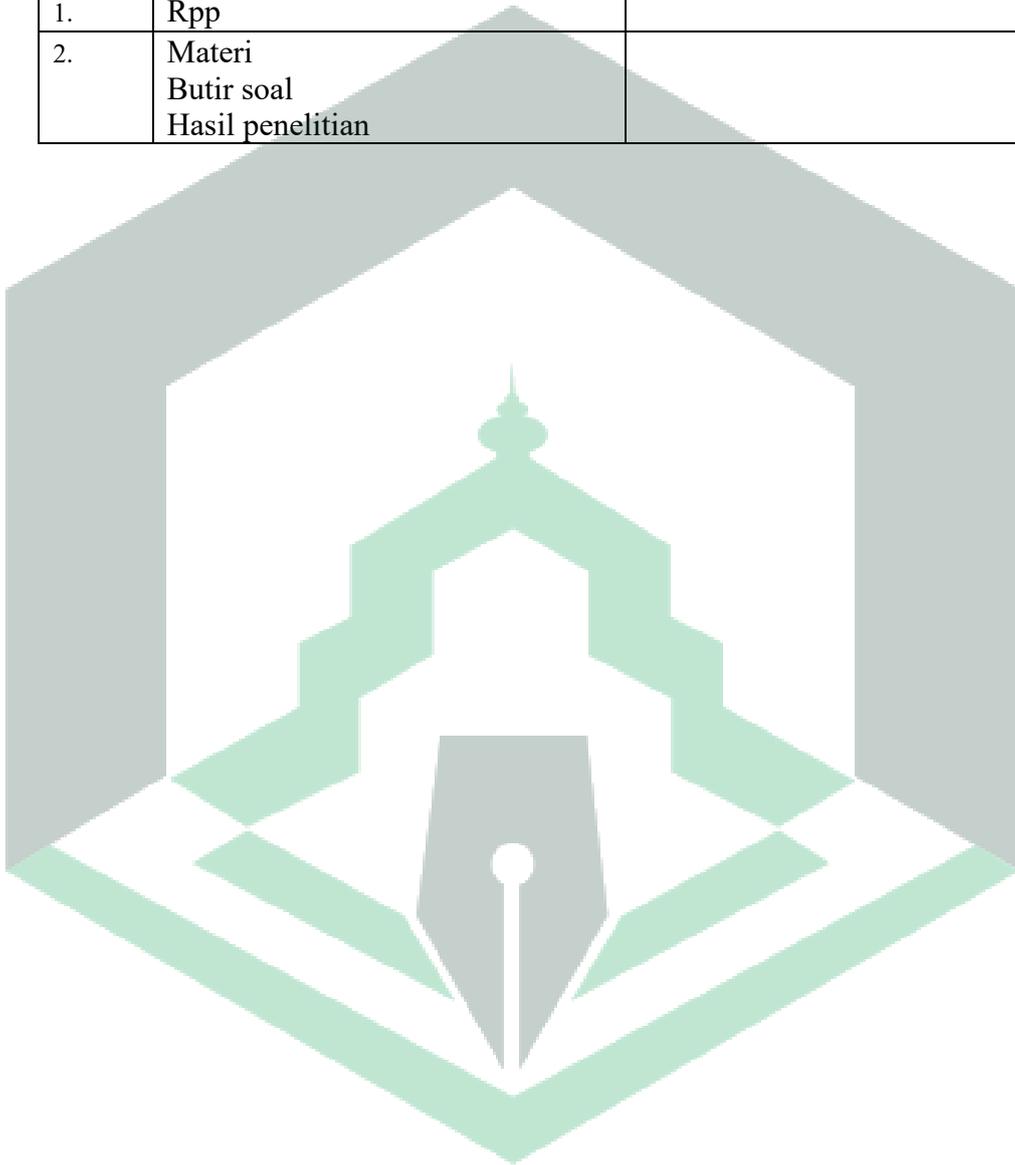
## PEDOMAN OBSERVASI

No	Objek Pengamatan	Ket
1.	Membuka kegiatan	
2.	Menyampaikan materi a. Materi yang disampaikan b. Metode yang digunakan	
3.	Menutup	
4.	Durasi waktu	



## PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumen	Ket
1.	Rpp	
2.	Materi Butir soal Hasil penelitian	



**TABEL KISI-KISI WAWANCARA SISWA KELAS VIII SMPN 8 PALOPO**

No	Pertanyaan	Alternative Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda tertarik unruk mengikuti pelajaran, jika menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam?		
2.	Apakah anda semangat belajar dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam?		
3.	Apakah anda bertanya ketika sedang belajaradengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam?		
4.	Apakah anda mengerti ketika belajaradengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam?		
5.	Apakah anda bisa menjawab pertanyaan dari guru/latihan soal dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam?		
6.	Apakah anda pernah menjelaskan materidengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam?		
7.	Apakah anda mengingat penjelasan guru dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam?		
8.	Apakah anda perhatikan ketika guru sedang menjelaskandengan menggunakan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam?		

## BAB 3 Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 3.1 Wajah seorang laki-laki yang mulutnya ditutup dengan plester bertuliskan "STOP BERBOHONG"



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 3.2 Poster ajakan untuk "Jujur dan adil"



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 3.3 Seorang hakim sedang melaksanakan sidang pengadilan

## 1. JUJUR

### Aktivitas 1 :

Cermati dan amatilah gambar-gambar tersebut. Kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Setiap orang mendambakan keluarga harmonis dan penuh ketenangan. Kehidupan keluarga akan harmonis jika masing-masing anggota keluarga saling menghargai dan berperilaku jujur. Kejujuran dalam keluarga merupakan pondasi awal bagi kelangsungan kehidupan di masyarakat. Masing-masing anggota keluarga berperilaku jujur satu sama lain, dalam arti berkata apa adanya dan sesuai kenyataan. Orang tua berkata jujur kepada anak-anaknya. Demikian pula anak berkata jujur kepada orang tua. Bisa dibayangkan apa yang terjadi jika masing-masing anggota keluarga tidak jujur?. Tentu akan terjadi pertengkaran dan perselisihan. Benih permusuhan akan muncul dari perilaku tidak jujur.

Anggota keluarga, baik itu ayah, ibu, adik maupun kakak memiliki hak dan tanggung jawab masing-masing. Mereka butuh kerjasama dan kekompakan dari masing-masing anggota keluarga. Kerjasama dan kekompakan ini dapat terwujud jika masing-masing berperilaku jujur. Sebagai anak yang saleh tentu kalian menginginkan kehidupan keluarga yang harmonis. Oleh karena itu biasakanlah berperilaku jujur mulai dari rumah.

Berperilaku jujur di sekolah sama pentingnya dengan berperilaku jujur di rumah. Seorang peserta didik hendaknya jujur kepada bapak ibu guru, karyawan dan teman di sekolah. Kejujuran peserta didik pada saat mengerjakan ulangan akan sangat membantu bapak ibu guru dalam mengevaluasi hasil pembelajaran. Berperilaku jujur kepada teman

## 2. Adil

Aktivitas peserta didik :

- Mencermati materi tentang adil
- Secara berkelompok mendiskusikan materi tersebut dan memaparkan di depan kelas.

Adil berarti memberikan hak kepada orang yang berhak menerimanya, meletakkan segala urusan pada tempatnya. Orang yang adil adalah orang yang memihak kepada kebenaran, bukan berpihak karena pertemanan, persamaan suku, maupun bangsa. Ajaran Islam menjunjung tinggi azas keadilan. Hal ini bisa difahami karena Islam membawa rahmat bagi seluruh alam (rahmatan lil 'alamin). Oleh karena itu setiap muslim wajib menegakkan keadilan dalam posisi apapun. Apalagi seorang muslim yang menjadi polisi, jaksa, hakim atau aparat hukum lainnya harus menegakkan keadilan tanpa memandang suku, agama, status sosial, pangkat maupun jabatan. Islam sebagai rahmatan lil 'alamin akan terwujud apabila setiap muslim menegakkan keadilan. Dalam sebuah hadis riwayat Nasa'i, Rasulullah Saw bersabda:

*"Sesungguhnya orang-orang yang berlaku adil akan ditempatkan di sisi Allah Ta'ala di atas mimbar-mimbar yang terbuat dari cahaya, di sisi sebelah kanan 'Arrahman. Yaitu, orang-orang yang adil dalam menghukumi mereka, adil dalam keluarga mereka dan dalam mengerjakan tugas mereka."*

Sumber : Kitab Hadis Sunan Nasa'i



Sumber: Dokumen Kemdikbud  
Gambar 3.14  
Gedung Mahkamah Agung  
Narasi : Menegakkan keadilan tanpa memandang suku, agama, ras, status sosial, pangkat dan jabatan

Allah Swt menegaskan bahwa kebencian terhadap suatu golongan, atau individu, janganlah menjadi pendorong untuk bertindak tidak adil. Ini menjadi bukti bahwa Islam menjunjung tinggi keadilan. Rasa benci kepada seseorang atau suatu golongan menjadi pintu masuk setan untuk menjerumuskan manusia kedalam lubang kehancuran. Bisa dibayangkan betapa sulinya ketika harus berbuat adil kepada orang atau golongan yang kita benci. Meskipun sulit, karena ini perintah agama maka harus dilaksanakan.

Adil bukan berarti harus sama rata. Misalnya, ada orang tua memiliki tiga orang anak. Masing-masing masih duduk dibangku Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (PT). Orang tua yang adil akan memberikan uang saku dengan jumlah berbeda karena kebutuhan mereka berbeda. Justru tidak adil jika orang tua tersebut memberikan uang saku dengan jumlah sama.

### 3. Memahami Dalil Naqli tentang Perilaku Jujur dan Adil

#### Aktivitas 3 :

- Membaca Q.S. Al-Maidah(5) ayat 8 beserta artinya dengan cermat!
- Secara berkelompok menjabarkan isinya dan dilengkapi ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai.
- Secara berkelompok mendiskusikan kandungan ayat tersebut dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ  
شَتَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا تَعْدِلُوا ۖ إِعْدِلُوا ۚ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ  
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakan kebenaran karena Allah Swt, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekal-sekali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah Swt, sungguh, Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan" (QS Al-Maidah/5 ayat 8)







## **PEMBELAJARAN (RPP)**

(1)

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP Negeri 8 Palopo</b>	<b>Tahun Ajaran</b>	<b>: 2021/2022</b>
<b>Mata pelajaran</b>	<b>: PAI</b>	<b>KD</b>	<b>: 3.3 dan 4.3</b>
<b>Jenjang</b>	<b>: SMP</b>	<b>Pertemuan Ke</b>	<b>:</b>
<b>Kelas/semester</b>	<b>: VIII/GANJIL</b>	<b>Alokasi</b>	<b>: 3 jp</b>

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui pembelajaran daring peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian iman kepada hari akhir dengan benar
2. Menunjukkan dalil iman kepada hari akhir dengan benar
3. Menyebutkan macam-macam kiamat dengan benar
4. Menjelaskan contoh kejadian kiamat surga dengan benar
5. Menjelaskan proses kejadian kiamat qubra dengan benar
6. Menjelaskan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat dengan benar
7. Menunjukkan perilaku beriman kepada hari akhir dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
8. Berprilaku mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada hari akhir dengan benar

### **B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- a. Melalui media *WhatsApp/Google Classroom* guru menyapa peserta didik, mengajak berdo'a dan meminta siswa mengisi presensi melalui google form atau whatsapp
- b. Guru mengingatkan siswa mengikuti protokol kesehatan pandemic covid-19 yaitu senantiasa cuci tangan, jaga jarak dan memakai masker ketika akan keluar rumah
- c. Menyampaikan judul materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran

#### **2. Kegiatan Inti**

- a. Peserta didik menyimak materi yang diberikan guru berupa *video* pembelajaran, di *WhatsApp* dan *Google Classroom* tentang materi meyakini hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk
- b. Peserta didik dipersilakan mengajukan pertanyaan yang belum dipahami mengenai materi yang diajarkan melalui media *online whatsapp*

- c. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik dan mengajak peserta didik untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai materi yang dibahas
- d. Guru menyajikan masalah dan peserta didik memecahkan masalah tersebut.

### 3. Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan materi dan melakukan refleksi terkait materi yang diajarkan

#### C. PENILAIAN

1. Penilaian sikap: lembar pengamatan cara berkomunikasi di *WhatsApp*
2. Penilaian pengetahuan: Tertulis pada *Google Classroom*
3. Penilaian keterampilan: Tes Praktik, video diri, kirim di *WhatsApp/Google Classroom*

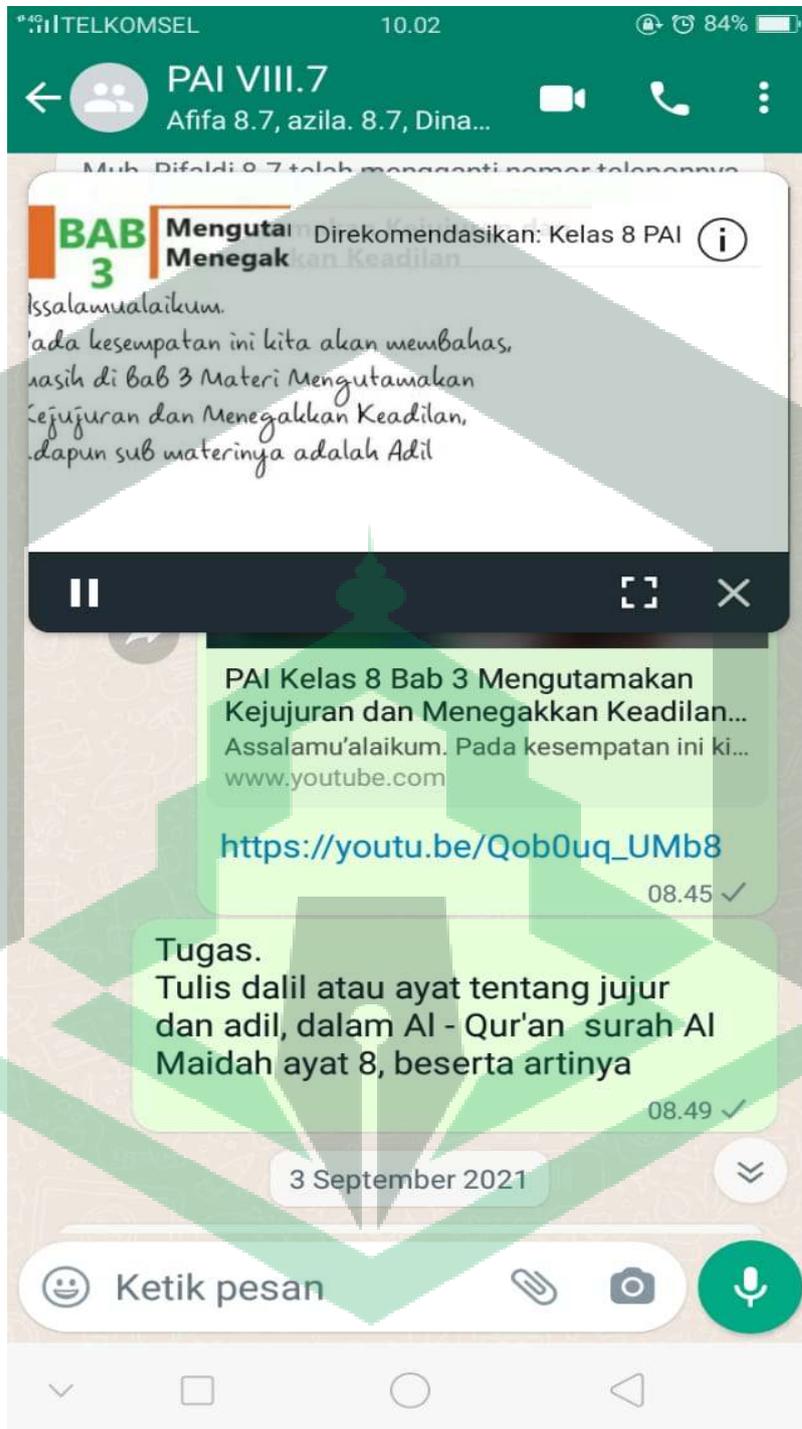
Mengetahui  
Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo

Palopo, 12 juli 2021  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. H. Imran**  
Nip. 19611231 198902 1 051

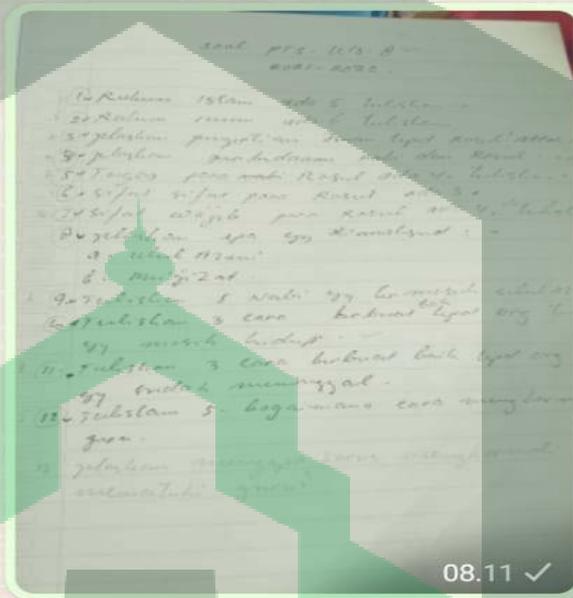
**Dra.Hj.Rahayu D.,M.Pd.I**  
Nip. 19671015 199403 2 007





+62 838-5276-1327 ~Muh.Nabil  
Muh.nabil 21.49

19 Maret 2022

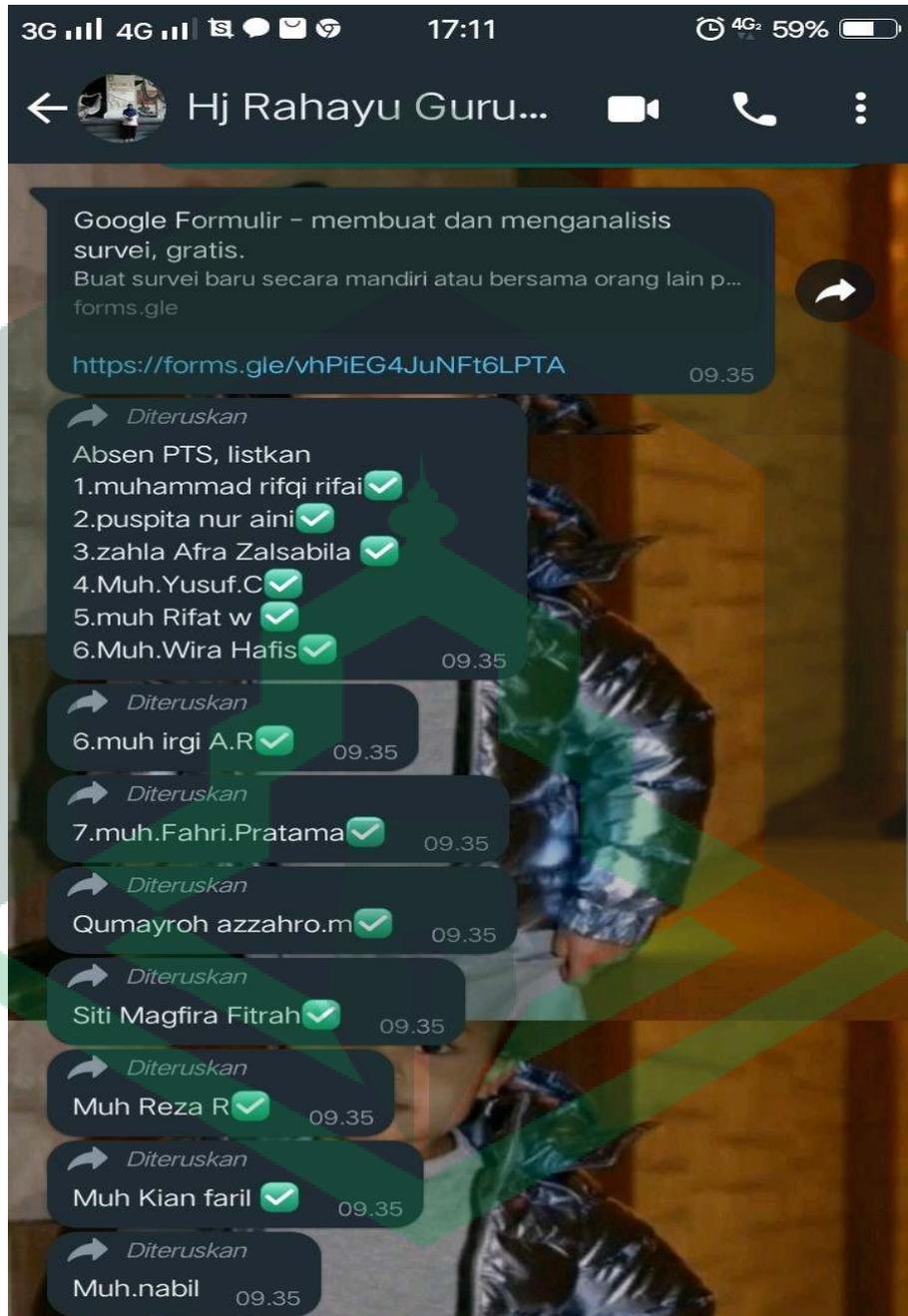


+62 838-4793-5941 ~Hhhh  
Kurang jelas bu ada cahaya 12.25

9 April 2022

Julia Putri Liani 8.7 keluar

## Absensi Online



## RIWAYAT HIDUP



Rani lahir di Salobongko tanggal 19 November 1998 penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan ayah bernama Samudra dan ibu bernama Nurhayani. Penulis dibesarkan di To'baka Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Yetando Pattene. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 144 Salobongko Kecamatan Malangke Barat dan ditahun yang sama menempuh pendidikan SMPN 2 Kalitata dan tahun 2014 menempuh pendidikan SMA 1 Malangke Barat yang saat ini berganti menjadi SMA 6 Luwu Utara setelah lulus di SMA 1 Malangke Barat pada tahun 2017, penulis berkesempatan melanjutkan pendidikan dibidang ditekuni yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN).